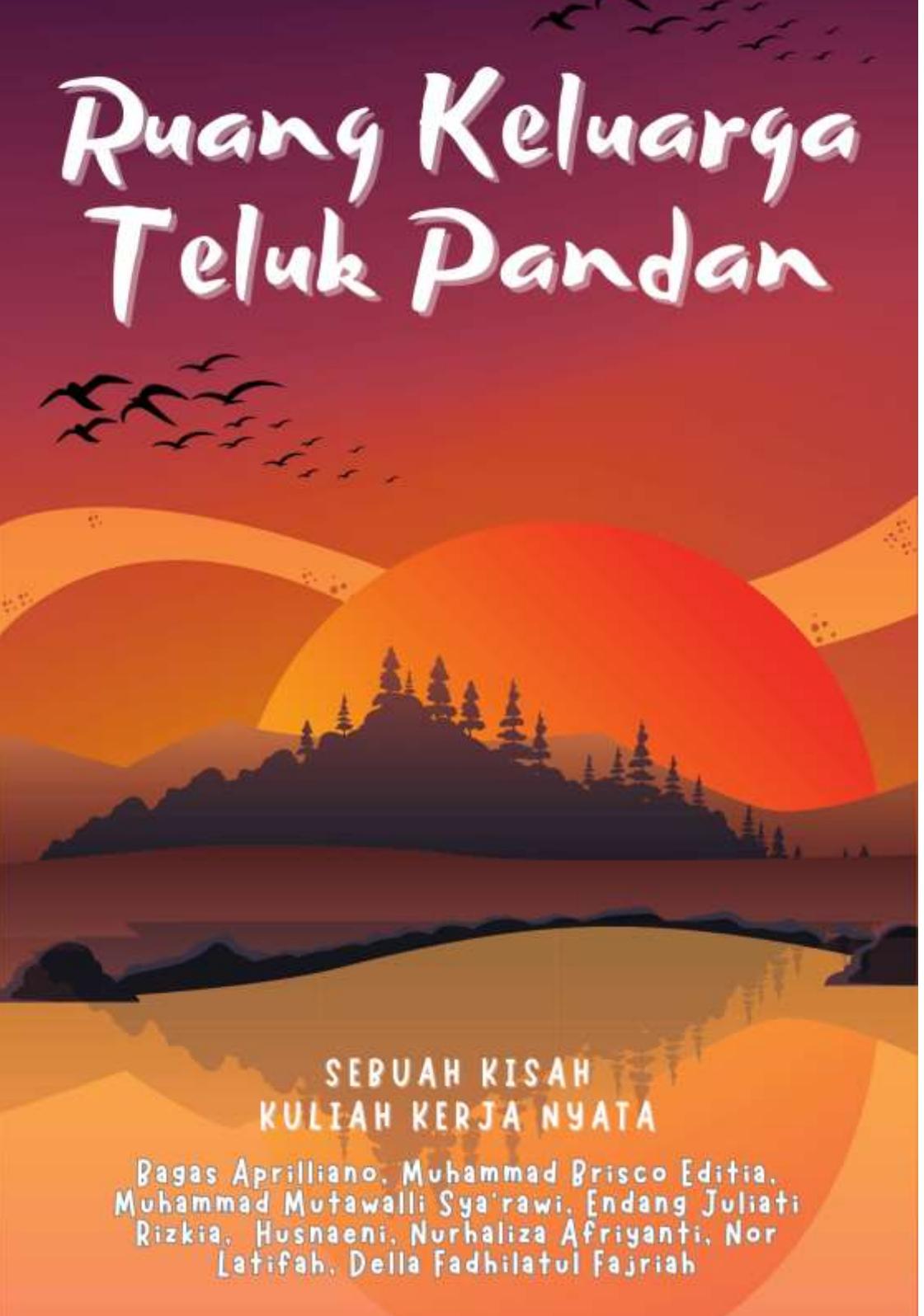


Ruang Keluarga Teluk Pandan



SEBUAH KISAH
KULIAH KERJA NYATA

Bagas Aprilliano, Muhammad Brisco Editia,
Muhammad Mutawalli Sya'rawi, Endang Juliati
Rizkia, Husnaeni, Nurhaliza Afriyanti, Nor
Latifah, Della Fadhilatul Fajriah



CHAPTER I
KISAHKU DIRUMAH MUNGIL “KEMARIN, HARI INI DAN SELAMANYA”

“Desa Teluk Pandan yang menjadi awal kisah selama 45 hari dengan berbagai macam cerita dan potensi yang sangat luar biasa. Desa dengan lingkungan yang positif dan damai”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Nama Penulis : Bagas Aprilliano (KKN Desa Teluk Pandan)

NIM : 2031710095

**KISAHKU DIRUMAH MUNGIL “KEMARIN, HARI INI DAN
SELAMANYA”**

Assalamuallaikum. Wr. Wb

Perkenalkan Saya Bagas Aprilliano, Mahasiswa semester 7 di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Yang Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Teluk Pandan, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur.

Sebelum saya masuk kecerita per KKNan, saya ingin menceritakan sedikit tentang kehidupan awal saya berkuliah di UINSI Samarinda, saya berkuliah disini mengambil Jurusan Ekonomi Syariah dikarenakan menurut saya sesuai dengan jurusan saya di SMK sebelumnya yaitu Akuntansi Keuangan, dengan posisi kampus UINSI yang dekat rumah. Dan bersyukurnya saya menikmati atmosfer perkuliahan disini.

Nahhh, sekarang masuk di cerita per KKNan saya. Dimana Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian Masyarakat, yang merupakan wujud dari hasil teori selama duduk di bangku kampus yang diterapkan secara langsung atau nyata, sehingga kita dapat mengukur betapa manfaatnya ilmu yang diperoleh untuk masyarakat yang lebih luas dan tidak untuk diri sendiri saja.

Ini cerita 45 hari mengabdikan kepada Masyarakat di Desa Teluk Pandan. Awalnya Ketika saya memikirkan tentang KKN yaitu tentang posko, kelompok, bahkan lokasi saya nantinya, dimana semua itu campur aduk antara gelisah, takut, bahkan ingin memiliki lokasi yang dekat dengan rumah saya. Karena saya tidak pernah jauh dari rumah apalagi hingga 1 bulan lebih, itu yang menjadi dasar alasan akan ketakutan saya sebelum KKN terjadi.

Selanjutnya, Ketika kelompok diumumkan saya mendapatkan kelompok berjumlah 8 orang dimana ada 5 perempuan dan 3 laki-laki. Untungnya ada beberapa yang saya kenal, setidaknya itu membuat saya lebih tenang akan kehidupan saya kedepannya. Dimana setelahnya kami merencanakan untuk bertemu pertama kalinya di café dekat rumah saya, disitu pertama kali bertemu wajah baru yang asing dan mereka hadir semua. Dan akhirnya kami berkenalan satu per satu. Pertemuan pertama ini kami sedikit berbicara dikarenakan masih adanya rasa

canggung dan malu, disini kami membahas mengenai struktur KKN agar lebih tersusun sebelum mengabdikan ke Masyarakat, dimana disini saya ditunjuk sebagai ketua kelompok dan setelahnya kami membahas persiapan keberangkatan dan beberapa bahasan lainnya. Disitu saya pribadi masih belum menghafal nama bahkan wajah mereka semua hehehe.

Dan akhirnya lokasi KKN kami telah ditentukan, dimana kami mendapat Desa Teluk Pandan yang berada di Kabupaten Kutai Timur, lokasi yang lumayan jauh dari rumah saya sekitar kurang lebih 4 jam jika menggunakan motor kuning kesayanganku. Keesokannya adalah hari pembekalan untuk persiapan KKN UINSI selama berada di lokasi masing-masing, saya pun bertemu lagi untuk kedua kalinya dengan mereka dimana rasa canggung masih ada disaya hehe.

Beberapa hari kemudian tanggal 18 Juli 2023 dimana itu hari pemberangkatan dan menjadi hari pertama kami di lokasi KKN yaitu Desa Teluk Pandan, sekitar jam 10 Pagi kami berangkat dari Masjid Islamic Center dan sampai di Desa Teluk Pandan sekitar jam 1 siang. Dimana kedatangan kami di sambut langsung oleh Kepala Desa Bapak Andi Herman Fadli dan Bapak Hariyadi selaku Kasi Kesra. Disitu saya berbincang dengan mereka tentang posko yang akan kami tempati selama 45 hari kedepan dan beberapa hal lainnya seperti KKN dari UINSI ini pertama kalinya

ada di Desa Teluk Pandan ini jadi Pak kades berharap kami membawa dampak positif untuk desa ini, setelah itu kami pun bergegas keposko untuk menyimpun barang bawaan kami, disitu bersyukur saya mendapatkan posko yang nyaman dengan lingkungan yang positif jadi ketakutan saya tidak terjadi.

Dihari kedua hingga keempat kami melakukan observasi desa dan bertemu dengan tokoh-tokoh Masyarakat setempat serta meminta bimbingan untuk kami kedepannya, saya pribadi sangat senang bertemu dengan orang baru apalagi orang-orang penting disana, dimana saya dapat belajar hal baru dan mengenal karakter banyak orang. Di hari ketiga kami menyusun program kerja agar KKN kami bermanfaat untuk warga bukan hanya formalitas nilai saja. Akhirnya kami mendapatkan beberapa program kerja yang sesuai dengan kebutuhan desa dan searah dengan jurusan kami masing-masing, Adapun 3 program utama kami yaitu Digital Marketing, Gebyar Muharram, dan 17 Agustusan.

Tiba saat program pertama kami yaitu Workshop Digital Marketing dimana saya yang menjadi narasumber dalam acara ini, dan ini menjadi hal berkesan untuk pribadi diri saya karena pertama kalinya saya membawakan materi secara langsung dihadapan Masyarakat, dimana sebelumnya saya hanya menjadi narasumber webinar antar mahasiswa dan sekolah menengah,

sekarang saya mengimplementasikan hasil teoritis saya ke hadapan Masyarakat Desa Teluk Pandan langsung, dan acara ini dihadiri ibu-ibu PKK serta pemilik UMKM yang ada didesa Teluk Pandan.

Selanjutnya mengenai progres desa dalam pengembangan wisata, alhamdulillahnya saya disini dapat desa yang memiliki potensi untuk dijadikan desa wisata, walau posisi desa yang berada dijalan poros namun tetap memiliki sektor wisata. Nah diteluk pandan ini ada beberapa potensi wisata yang menurut saya bisa dikembangkan yaitu lokasi Desa Sawah dan Telaga bening, keduanya memiliki nilai jual masing-masing waktu saya kesana saya memiliki beberapa pandangan untuk desa ini, missal saya dikasi kesempatan untuk Kembali dan mengembvbangkan potensi tersebut, jelas saya terima dengan senang hati.

Dan juga disini saya menemukan keluarga dan kampung halaman baru, dimana selama 45 hari saya di posko yang sudah seperti rumah dengan berbagai macam karakter di dalamnya, saya juga mendapatkan pemilik posko yang sudah seperti ibu angkat saya sendiri yaitu Ibu Hj. Dahlia dimana beliau sudah seperti orang tua saya disana dengan berbagai macam nasehat untuk saya agar menjadi lebih baik dalam menjadi manusia yang berguna bagi sekitar.

Motto baru yang saya dapatkan dari sana menjadi motivasi untuk membangun dan berwirausaha sesuai dengan jurusan saya ekonomi adalah “Dimana Bumi Kupijak, Disitu Tanah Kukapling”

Ini saja sedikit cerita mengenai KKN kalau saya ceritakan mungkin 1000 Buku belum cukup untuk menampung semuanya.

Terima Kasih rumahku dan keluarga baruku....

Biografi Penulis



Nama : BAGAS APRILLIANO
Tempat Tanggal Lahir : NGANJUK, 21 APRIL 2002
NIM : 2031710095
Program Studi : EKONOMI SYARIAH
Fakultas : EKONOMI & BISNIS ISLAM
Hobi : TIDAK ADA YG SIGNIFIKAN (SEMUA
DILAKUKAN)
Sosial Media : IG @itsme_bgs17



CHAPTER II TELUK PANDAN FAMILY'S

“sebuah kisah dari sekelompok mahasiswa yang melakukan pengabdian selama 40 hari di Desa Teluk Pandan. tiada hari tanpa cerita, tiada hari tanpa pengalaman semuanya mereka dapat ketika pengabdian. menambah keluarga baru antara mahasiswa yang melakukan pengabdian dengan warga Desa Teluk Pandan. inilah chapter keluarga baru.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Nama Penulis : Della Fadhillatul Fajriah (KKN Desa Teluk Pandan)
NIM : 2031710070

TELUK PANDAN FAMILY'S

Desa teluk pandan kecamatan teluk pandan kabupaten kutai timur, ya disana lah kami yang terdiri dari Della saya sendiri, Bagas, Ali, Abdul, Endang, Eni, dan Liza ditempatkan untuk melaksanakan pengabdian kami sebagai mahasiswa kepada masyarakat atau yang biasa disebut dengan kerja kuliah nyata.

Hari pertama 13 Juli 2023 pada hari Kamis dimana hari keberangkatan kami menuju desa Teluk Pandan, kami sepakat berangkat bersama dari Samarinda dengan titik kumpul atau titik keberangkatan di Masjid Islamic Center. Pada pukul 10 pagi kami mulai berangkat kurang lebih memakan waktu sekitar 4 jam perjalanan untuk sampai ke desa tersebut, begitu sampai langsung ke kantor desa dan bertemu kepala desa yaitu Pak Andi Herman Fadli beserta salah satu staf nya Pak Hariyadi untuk melakukan perkenalan dan diarahkan pada posko kami selama 40

hari kedepan selama pengabdian kami atau KKN di desa Teluk Pandan.



Kami disambut dengan tangan terbuka disana, setelah perkenalan kami langsung diarahkan menuju posko yang sudah dipersiapkan dari desa. Kami diberikan opsi untuk memilih, dan setelah melihat-melihat kami sepakat memilih posko didepan salah satu rumah warga yang bernama Ibu Dahlia. Posko kami bisa dikatakan strategis karena terletak tidak jauh dari kantor desa dan salah satu musholla, beruntung kami tidak perlu membayar posko beserta keperluan seperti air dan listrik karena sudah ditanggung oleh kepala desa.



Setelah sepakat memilih posko langsung saja kami lakukan pembersihan juga membenahan barang-barang yang kami bawa, selesai berbenah kami KKN UINSI yang mengabdikan di kecamatan Teluk Pandan dipanggil untuk ke kantor kecamatan untuk melakukan pengenalan. Sebelumnya saya terpilih menjadi KORWIL atau Koordinator Wilayah KKN Uinsi untuk Kecamatan Teluk Pandan. Sekitar pukul 15.00 saya, Bagas dan Endang selaku Ketua juga Sekretaris langsung pergi menuju kantor kecamatan. Disana kami disambut langsung oleh Bapak Camat, Sekretaris Camat, dan beberapa staf juga diberi nasehat dan saran-saran untuk pengabdian kami selama 40 hari kedepan.



Selesai dari kantor kecamatan kami langsung pulang kembali ke posko. Di malam pertama bersama di posko, kami melakukan shalat magrib dan shalat isya berjamaah yang langsung dilanjutkan dengan membaca surat yasin bersama

karena pada saat itu memanglah malam Jumat. Setelah itu kami makan malam dan beristirahat karena padatnya aktivitas dihari tersebut. Ketika kami yang perempuan hendak tidur terdengar ketukan dari pintu, kami mengira ada orang yang bertamu tapi setelah Bagas bangun dan membuka kan pintu ternyata tidak ada siapa-siapa. Tidak sekali dua kali ketukan terdengar, berkali-kali kami mendengar. Jujur saya yang penakut langsung merasa cemas dan juga takut karena baru di malam pertama tapi sudah merasakan hal seperti itu, apalagi mendengar perkataan Endang waktu itu semakin membuat saya cemas. Kira-kira begini katanya “wajar gak sih, kita kan tamu pndatang jadi mereka mau kenal” yang lain seperti Liza, Eni, dan Iffah pun mengangguk setuju mendengar perkataan Endang, Setelah itu kami langsung tidur saja seperti tidak mendengar ketukan-ketukan tersebut.

Keesokan nya di pagi hari kami langsung bersiap untuk mengikuti senam pagi dikantor desa yang mana merupakan salah satu program kerja dari KKN Universitas Mulawarman yang juga mengabdikan di desa tersebut.



Setelah selesai senam kami memutuskan untuk kembali ke posko dan melanjutkan bersih-bersih dibagian depan posko dan sekitarnya



Kemudian di beberapa hari selanjutnya kami masih fokus pada pengenalan juga penyesuaian program kerja yang sudah kami rancang, kami melakukan pengenalan ke Rukun Tetangga (RT), beberapa tokoh masyarakat, kepala adat, dan warga Desa Teluk Pandan. Saya merasa senang karena disana kami disambut dengan hangat dan orang-orang disana ramah juga baik, sedikit mengurangi overthinking saya karena takut tidak diterima dan ternyata hal tersebut salah.

Salah satunya berkunjung kerumah Pendamping kami atau penanggung jawab KKN kami dari staf Kantor Desa yaitu Bang Cesar, tidak kami panggil Bapak karena masih muda. Disana

kami dibantu oleh bang Cesar mengenai rencana program kerja kami untuk disesuaikan di desa ketika kami lakukan nanti. Ketika itu kami masih lumayan canggung kepada bang Cesar, tapi siapa sangka jika bang Cesar merupakan salah satu pihak yang sangat dekat dengan kami dan sangat membantu kami ketika pengabdian disana.



Seminggu setelah pengenalan dan pematangan rencana program kerja kami hadir untuk melaksanakan acara pengukuhan Bapak Camat, dan lainnya di Kantor kecamatan. Disana semua KKN Uinsi Kecamatan Teluk Pandan turut serta hadir, dan bertemu dengan Bapak Bupati Kutai Timur. Beruntungnya kami karena bisa ikut foto bersama beliau.



Kami juga berkunjung ke Sekolah disana yakni SD Negeri 01 Teluk Pandan, yang mana disana satu desa memiliki satu sekolah dasar. Ketika kami sampai disana langsung disambut dengan ramai dan hangat oleh murid-murid beserta guru-guru yang ada, saya merasa sangat terharu karena antusias mereka terhadap kami. Langsung menuju ruang guru untuk berkenalan dengan semua guru disana dan kepala sekolah serta menyampaikan maksud dan tujuan kami untuk memberitahukan salah satu program kerja kami yaitu bimbingan belajar yang mana target peserta nya merupakan murid-murid dari Sekolah tersebut.



Kemudian ketika malam 1 Muharram kami dibagi menjadi beberapa untuk turut serta pada malam tersebut juga mengadakan pembacaan doa bersama warga sekitar di Langgar Baiturrahman, saya, Endang dan Bagas menghadiri undangan doa bersama di Kantor Kecamatan, Iffah dan Abdul juga menghadiri undangan di Masjid Ar-Ridho sedangkan sisa nya Ali, Liza dan Eni

membuat acara doa bersama di Langgar Baiturrahman yang mana merupakan salah dari program kerja kami.



Kami juga turut serta dalam perayaan tahun baru Islam pada malam ke 10 Muharram dengan mengadakan pawai obor dan santunan anak yatim, merupakan salah satu program kerja besar kami. Persiapan dilakukan sejak jauh-jauh hari, dibantu juga dengan mahasiswa KKN Universitas Mulawarman demi mensukseskan nya acara. Ketika itu kami menjadi produktif dan lebih sibuk, membantu warga mempersiapkan acara, dan lain-lain. Kebetulan saya secara langsung ditunjuk untuk menjadi pembawa acara pada acara besar tersebut, menjadi tantangan yang baru bagi saya ketika mendapatkan jobdesc tersebut. Saya berusaha dengan maksimal demi menjadi pembawa acara yang baik dan dapat mensukseskan acara tersebut. Dan beruntungnya saya dibantu juga diberi dukungan dari teman-teman sekelompok juga warga lainnya. Sungguh momen yang sangat tidak terlupakan,

suatu kehormatan juga bisa menjadi salah satu bagian dari acara yang penuh berkah tersebut.



Ketika siang harinya kami juga dibagi untuk membantu mengajar ke beberapa TPA, saya dengan Endang di TPA Masjid Raya As-Shabirrin, Iffah dan Bagas di TPA Ar-Ridho, Eni dan Liza di TPA Masjid Tua, sedangkan Ali dan Abdul di TPA Langgar Baiturrahman. Di tempat saya dan Endang mengajar TPA dimulai jam dua siang sampai dengan sebelum shalat ashar.





Setiap dua kali dalam seminggu kami juga rutin menghadiri pengajian yang diadakan oleh ibu-ibu disana yang langsung dilanjutkan dengan Latihan qosidah. Ketika itu saya belajar banyak hal baru, seperti kebiasaan warga disana ketika melakukan pengajian, kemudian ikut belajar qosidah, semakin dekat juga dengan ibu-ibu yang hadir. Kami disambut sangat hangat ketika hadir disetiap pengajian yang diadakan, selalu mengistimewakan kami dan sama sekali tidak dipandang remeh atau rendah. Hal-hal seperti itulah yang membuat saya merasakan perasaan hangat dan terkadang rindu dengan warga-warga disana.



Kami juga melaksanakan pembersihan tempat ibadah seperti Masjid Besar As-Shabirrin dan Langgar Baiturrahman guna perawatan dan maksimal nya masyarakat untuk melaksanakan ibadah. Dibantu oleh beberapa pengurus kami membersihkan seluruh bagian dari Masjid, dari membersihkan halaman hingga kebagian dalam masjid seperti mengepel dan mengelap kaca-kaca yang ada. Sekali lagi warga disana sangat baik kepada kami, karena sebelum mulai bersih-bersih kami disediakan sarapan pagi berupa nasi juga beberapa cemilan untuk kami santap. Sangat bersyukur karena mereka peduli kepada kami.



Dipertengahan waktu kami mengabdikan, kami dikejutkan dengan pemberitahuan bahwa Rektor UINSI yakni Bapak Prof.Dr.H. Mukhamad Ilyasin, M.Pd. akan berkunjung ke posko kami. Luar biasa senang karena tidak semua kelompok KKN dapat beliau hadiri, ditengah kepadatan jadwal beliau mau menyambangi posko kami yang sederhana dan apa adanya. Ketika sudah datang beliau mau masuk dan bertemu dengan bang Cesar, beliau banyak memberi nasehat juga pesan-pesan kepada kami. Saya pribadi merasa sangat bangga juga senang akan kehadiran beliau, terimakasih banyak untuk bapak karena telah menyempatkan waktunya untuk hadir meskipun hanya sebentar.



Tak terasa waktu berlalu, tibalah kami dimomen Agustusan. Dimana hari-hari kami menjadi jauh lebih sibuk dari biasanya sejak dibentuk nya kepanitian untuk memeriahkan hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78. Kami KKN Uinsi,

KKN Universitas Mulawarman, KKN STIE Sangata, beserta pemerintahan desa Teluk Pandan menjadi satu-kesatuan didalam kepanitiaan tersebut. Acara diadakan selama seminggu dimulai dari pembukaan hingga penutupan yang mana setiap malam nya diisi dengan perlombaan seperti fashion show, puisi dan bernyanyi. Kami dibagi menjadi beberapa penanggung jawab dari setiap perlombaan, Bagas menjadi PJ dari lomba Mobile legend, Endang menjadi PJ dari lomba fashion show, Ali menjadi PJ lomba Puisi, Iffah menjadi PJ lomba bernyanyi, saya sendiri menjadi PJ dari lomba tataboga, dan sisa nya (Abdul, Liza, dan Eni) tetap menjadi panitia dengan jobdesc yang berbeda.



Pada acara pembukaan beserta penutup sekali lagi saya diberi kesempatan berharga untuk menjadi pembawa acara kembali yang mana kali ini saya tidak sendiri bersama Ayu salah satu mahasiswa KKN STIE yang menjadi partner saya malam itu. Kami sama-sama belajar, sama-sama mempersiapkan diri untuk menjadi yang terbaik dengan bantuan langsung dari bapak kepala

desa sendiri. Salah satu momen yang berharga juga pengalaman yang luar biasa pada saat itu bagi saya.



Tidak hanya berkegiatan dan menjalankan program kerja, disela kesibukan kami diajak untuk mendatangi salah satu danau yang ada disana bersama pak Hariyadi dan bang Cesar. Lumayan membantu untuk menghilangkan penat karena pemandangan disana Masyaa Allah cantik sekali, ditemani matahari yang akan terbenam serta tumbuhan liar yang mengapung diatas air danau semakin memberi kepuasan mata dalam memandang.



Selain itu kami juga sempat mengunjungi salah satu pantai di daerah sana yaitu pantai pasir putih, bersama bang Cesar kami pergi kesana. Jujur saya tidak menyangka jika akses perjalanan menuju pantai tersebut sangatlah rusak, tidak ada jalan aspal yang ada hanya jalan bebatuan besar dengan tanjakan dimana kiri juga kanan jalan merupakan perkebunan sawit dan hutan. Sangatlah perjuangan untuk bisa ke pantai tersebut, tapi semua kelelahan juga perjuangan kami ketika sampai disana semuanya terbayarkan dengan semua keindahan dari pantai pasir putih, pasir nya yang bersih, air nya yang biru kebeningan sangatlah memanjakan mata. Hilang sudah kepenatan kami selama diperjalanan setelah menyaksikan pemandangan lautnya yang indah.



Kira-kira begitulah pengalaman berharga yang saya dapatkan ketika mengabdikan diri di Desa Teluk Pandan, semuanya ada. Banyak hal-hal baru juga penting yang saya pelajari, dituntut untuk membantu masyarakat yang mana masyarakat disana jauh berbeda dengan masyarakat ditempat saya tinggal. Dapat mengenal orang-orang baru dengan berbagai macam sifat juga karakter dan mendapatkan keluarga baru yang sangat baik ketika kami disana. Kami diajarkan hidup apa adanya serta harus berbaur dengan masyarakat disana, harus bisa menyesuaikan dengan kondisi lingkungan disana. Saya sangat berterimakasih kepada pemerintah desa Teluk Pandan seperti Bapak Andi Herman Fadli, S.H , Pak Hariyadi, Bang Cesar beserta yang lain, juga pihak-pihak yang membantu kami selama mengabdikan diri disana, kami dibimbing, diberikan arahan, juga diajarkan hal-hal baik tentang kehidupan juga hal bermanfaat lainnya.

Dan juga saya sangat berterimakasih kepada teman-teman sekelompok saya Bagas, Abdul, Ali, Endang, Liza, Eni, dan Iffah yang mana sudah sama-sama berjuang, saling memberikan semangat satu sama lain, saling menguatkan satu sama lain, kepedulian juga kepekaan kalian sangat luar biasa. Bangga bisa satu kelompok bersama kalian. Benar-benar seperti mendapatkan saudara baru. Harapan saya semoga kita tetap selalu berkomunikasi bahkan dekat selayaknya keluarga, tetap menjalin tali silaturahmi. Jangan sampai melupakan satu sama lain. Beribu maaf saya sampaikan juga untuk kalian semua jika selama KKN kemarin saya secara sengaja ataupun tidak sengaja pernah membuat kesalahan, atau perkataan saya yang kurang berkenan. Saya hanyalah manusia biasa yang penuh dengan kekhilafan. Terimakasih semua, sehat selalu ya.

Demikian cerita Kerja Kuliah Nyata UINSI 2023 ini saya tutup, kurang lebihnya mohon maaf.



Biografi Penulis



Nama : Della Fadhilatul Fajriah

Tempat Tanggal Lahir : Ngawi, 10 Agustus 2002

NIM : 2031710070

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Hobi : Menonton Film

Sosial Media : @della.fdh1



CHAPTER III
PERTEMUAN SINGKAT YANG BERMAKNA DI POSKO
MUNGIL

“Mungkin kami memang tidak berpisah, hanya saja sekarang kami sudah tidak tinggal bersama lagi.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Nama Penulis : Endang Juliati Rizkia (KKN Desa Teluk Pandan)
NIM : 2042014008

PERTEMUAN SINGKAT YANG BERMAKNA DI POSKO MUNGIL



Kisah ini dimulai pada tanggal 8 Juli 2023, dimana hari tersebut adalah hari pengumuman lokasi tempat kami akan melaksanakan KKN. Setelah banyaknya drama mengenai kapan hari pengumuman lokasi KKN, akhirnya pada tanggal 8 Juli 2023 pengumuman lokasi tersebut sudah beredar. Lokasi yang ku

inginkan adalah Penajam atau Paser tetapi Allah SWT berkehendak lain, dimana aku mendapat lokasi KKN di Desa Teluk Pandan. Saat pengumuman lokasi dan anggota kelompok telah beredar aku berusaha menanyakan mengenai sifat dan sikap anggota kelompokku kepada teman-temanku yang kebetulan satu program studi dengan anggota kelompok KKN ku. Tujuanku menanyakan hal itu agar nantinya aku tidak kaget dengan sifat dan sikap mereka saat tinggal bersama di posko nanti. Setelah berhasil mendapat sedikit info, akhirnya tiba hari dimana kami akan melakukan rapat mengenai rencana KKN kami di Desa Teluk Pandan. Kami sepakat untuk melakukan rapat di Blasteran. Saat itu aku sangat takut, karena aku adalah orang yang pemalu dan susah untuk memulai perbincangan dengan orang baru, tetapi tidak disangka malam itu aku sudah berkenalan dan berangkat bersama Liza untuk rapat di Blasteran.

13 Juli 2023 tepatnya pada hari Kamis, kami sampai di sebuah Desa, yaitu Desa Teluk Pandan. Desa ini sedikit berbeda dengan Desa pada umumnya, karena bentuk Desa ini memanjang di jalan poros bukan seperti pedesaan pada umumnya. Pertama kali kami sampai di Desa ini kami diberi 2 pilihan posko, dan kami memilih posko yang kedua, memang posko ini bukan posko yang mewah tetapi bagi kami posko ini nyaman dan layak untuk kami huni selama 40 hari ke depan. Di hari pertama kami tinggal di satu

rumah yang sama, kami merasa tidak nyaman, ingin pulang, ingin kembali ke kost, tetapi seiring berjalannya waktu posko ini adalah tempat yang nyaman bagi kami apalagi posko ini adalah satu-satunya tempat yang ingin kamu tuju setelah kami lelah berkegiatan dan menjalankan proker, kami yang cewek biasa menyebut posko ini dengan sebutan posko mungil. Posko mungil kami ini sering juga kami sebut kost cowok, karena bagian tengah ruangan di rumah ini ditempati oleh cowok-cowok di kelompok kami yang barangnya sangat berantakan hehehe.

Tidak terasa hari demi hari kami lalui bersama di posko ini, mulai dari makan bersama, masak bersama dan melakukan hal lainnya bersama-sama. Banyak hal-hal baru yang ku lakukan dan ku kenal semenjak KKN ini, mulai dari belajar rebana dan habsyi sampai mengetahui perbedaan rawis, terbang dan rebana. Selain itu, aku juga menjadi pribadi yang banyak bergerak dan tidak bermanja-manja serta bermalas-malasan, karena di posko ini semua dilakukan bersama-sama jadi semua harus bekerja dan bergerak tanpa terkecuali. Seminggu pertama kami berada disini kami masih bersantai-santai dan beristirahat, di minggu kedua kami sudah mulai produktif mulai dari mengajar TPA, SD, mengajar bimbel, mempersiapkan pawai obor, 1 Muharram, 10 Muharram dan kegiatan 17 Agustus yang dilaksanakan selama seminggu di Desa ini.

Di minggu kedua kami berada di Desa Teluk Pandan ini kami sudah melakukan banyak kegiatan dan proker, kegiatan rutin yang kami lakukan setiap Jum'at adalah senam bersama Universitas Mulawarman dan proker kami adalah proker kelompok yang mengarah ke pendidikan dan keagamaan.

Hal yang paling menegangkan dan menakutkan disini adalah saat kami tahu bahwa kami akan mengajar di SD. Untuk orang yang introvert seperti aku, mengajar adalah hal yang paling menakutkan. Malam sebelum aku mengajar aku sudah membaca buku lks dan menyiapkan ice breaking yang akan aku gunakan untuk menghilangkan bosan para muridku saat aku mengajar. Saat hari itu tiba, aku sangat takut sampai-sampai aku sudah berencana dari malam kalau besok ngajar mau bawa permen, sanking aku takut dan gugup aku sampai lupa membeli permen hahaha.

Aku mengajar di kelas 2A, seperti yang kita tahu kalau murid kelas 2 itu murid yang lagi aktif-aktifnya, saat aku mengajar ada saja murid yang ga mau diam di kursi, ada yang menangis, ada yang suka mengganggu temannya, ada yang ga fokus karna nulis surat buatku hahaha, tapi ya begitulah namanya juga ngajar kelas 2. Disisi lain mereka itu seruuu bangettttt, aku sampai ngajak mereka buat tiktok seru-seruan dan mereka mauuu. Videonya

udah aku posting di tiktok ku sebagai bukti dan kenang-kenangan kalau aku pernah ngajar mereka dan mereka sangat senang dengan kehadiranku yang mengajar di kelas tersebut.



Tidak terasa hari demi hari telah berlalu, kami yang awalnya capek dan lelah dengan proker-proker yang ada, tetapi seiring berjalannya waktu kami terbiasa dengan proker-proker tersebut. Proker tersebut kami lakukan sampai H-1 pulang, yaitu pada tanggal 22 Agustus 2023. Banyak hal yang kami lakukan dan dapatkan dari Desa ini, mulai dari hal yang menyenangkan, menyedihkan dan menjengkelkan. Banyak hal yang menguras habis energi serta emosi kami, tetapi tidak membuat kami mementingkan kepentingan pribadi kami masing-masing. Perbedaan pendapat dan miskomunikasi adalah hal yang wajar

terjadi, apalagi disini kami ada 8 orang, tidak mungkin semua isi kepala 8 orang tersebut sama, pasti ada saja pendapat yang berbeda. Kami selalu berusaha untuk menyelesaikan masalah internal kami dengan sebaik mungkin dan kepala dingin, jika ada miskomunikasi diantara kami, kami membiarkan anggota kami untuk menenangkan diri di luar dan saat semuanya sudah membaik kami bisa melakukan evaluasi agar masalah tersebut dapat kami atasi. Sikap dan sifat 8 orang ini pun berbeda-beda, tetapi hal tersebut tidak menyebabkan perpecahan di dalam kelompok kami. Kami sering melakukan evaluasi kelompok untuk mengetahui letak kesalahan dan kekurangan setiap anggota kelompok kami agar hal tersebut bisa menjadi motivasi bagi pribadi masing-masing. Di dalam posko ini kami memiliki sosok ayah dan ibu, yaitu Bapak Ali dan Umma Ifah. Kami juga memiliki sosok kakak dan adik bungsu, yaitu Bagas dan Liza hehehe.

Hal menyenangkan lain yang aku temukan dalam KKN ini adalah, aku menemukan sosok abdul sebagai teman berbagi ceritaku, kami sering bertukar cerita dan saran baik mengenai urusan KKN maupun urusan kami masing-masing.



Kalimat yang sering kami dengar di posko, yaitu :

“Ayo mandi langgar”, “Ayo nabung di langgar”, “Hari ini masak dan makan apa”, “Ayo beli es boba”, “Ayo antar dan ambil laundry”, “Bapak Ali cepat di wc liza mau masuk”, “Ayo wudhu di rumah ibu”, “Temanin wudhu nah”, “Aku mandi di posko aja”, “Air di posko habis”, “aku balik duluan nadahin air” dan “coba liat air di wc ngalir kah sudah” pokoknya kata yang sering di dengar di posko ya air air dan air wkwkwkwkw.

Hal yang selalu kami keluhkan di posko adalah tentang air yang habis dan tidak mengalir dan solusi yang paling tepat adalah mandi di langgar atau mandi di rumah bunda poppy hehehe.

Selain kalimat itu, sekarang gaada lagi kebiasaan: Bagas yang suka uek karna ngeliat hal aneh dan nyium hal aneh, Abdul yang paling ribut kalau mandi, Ali yang lama kalau nabung

di wc, Della yang suka kentut hehehe, aku yang gabisa minum air galon, Liza yang suka sendawa kaya terompet, Eni yang suka minjem uang ke kami wkwkwk dan Ifah yang suka beberes dapur padahal masih pagi bangettt dan bahkan subuh hahaha.

Tidak terasa, waktu berlalu dengan sangat cepat dan sisa 2 hari lagi kami berada di posko mungil ini. Hari itu kami diberi kabar secara mendadak bahwa tgl 21 Agustus 2023 tepatnya pukul 20.00 kami akan melakukan pelepasan bersama Universitas Mulawarman, air mata kami seketika tidak terbendung sejak siang itu, kami sedih mengingat kenangan selama 40 hari di posko mungil kami ini.

Malam ini, tepatnya pada tanggal 21 Agustus 2023 kami melaksanakan pelepasan bersama Universitas Mulawarman beserta Kepala Desa dan Staff Desa, semua mahasiswa baik Universitas Mulawarman maupun UINSI Samarinda menangis karena pelepasan tersebut. Semua yang awalnya berat karena belum terbiasa, lama-lama menjadi terbiasa. Sifat dan sikap satu persatu orang pun mulai terungkap dan sudah menjadi hal yang wajar didalam posko ini, walaupun begitu kami tetap menjalani proker dan kegiatan sehari-hari dengan baik-baik saja. Berat sekali rasanya ingin berpisah dengan teman-teman seposko ini, tetapi kembali lagi setiap pertemuan pasti ada perpisahan, setelah ini

pasti akan sibuk dengan kegiatan masing-masing terutama PKL dan akan semakin sulit untuk bertemu, semua teman-teman posko sudah aku anggap seperti sahabat bahkan saudaraku sendiri.

Kesedihan itu tidak hanya berakhir di malam itu saja, tetapi paginya kami masih harus berpamitan ke SDN 001 Teluk Pandan dan tidak seperti yang kami duga ternyata siswa-siswi beserta guru di SDN 001 Teluk Pandan juga ikut sedih dengan kedatangan kami yang bertujuan untuk berpamitan kepada siswa-siswi dan guru yang ada di sekolah tersebut, aku sangat sedih karena siswi-siswi disana memeluk dan berkata “kami gamau kak endang pergi” saat itu aku sudah berusaha menahan dan memperkuat diri bahwa semua akan baik-baik saja, ternyata sebaliknya justru aku sangat merasa sedih karena melihat tangisan siswa-siswi di sekolah tersebut.



Dan tibalah hari dimana kami akan pulang, yaitu pada tanggal 23 Agustus 2023, selama 3 hari belakangan aku sudah bersedih dan menangis, aku sudah meyakinkan diri bahwa hari ini aku tidak boleh menangis lagi, tetapi ternyata hari ini adalah hari yang paling menguras air mataku, mulai dari berpamitan ke teman-temanku, ibu HJ. Dahlia pemilik posko, Abang Kaesar pembimbing lapangan kami, tetangga posko kami serta Staff Desa. Bagian inilah yang paling aku benci dari setiap pertemuan karena setelahnya pasti ada perpisahan.

Semua berjalan begitu cepat sampai kami tidak sadar bahwa kami harus meninggalkan Desa ini sesuai dengan kalender akademik serta harus kembali ke tempat tinggal kami masing-masing sebelum memulai PKL. Mungkin bagi mereka aku adalah orang yang paling ga peduli dan gengian, tapi dibalik itu semua aku adalah orang yang paling sedih dan benci terhadap perpisahan, mungkin kami memang tidak berpisah hanya saja kami sudah tidak tinggal bersama dalam satu posko lagi dan mungkin kami akan menjadi lebih sulit untuk bertemu karena sibuk PKL dan saling sibuk dengan urusan pribadi masing-masing.

Mungkin cuman ini yang bisa ku tulis di dalam book chapter ini, tapi percayalah walaupun ditulis sepanjang apapun itu ga bakal bisa menggambarkan kenangan 40 hari yang telah kami

lalui bersama di posko mungil. Memang sih kenangan-kenangan itu ga bisa ku tulis secara rinci di book chapter ini tapi bakal terus ku ingat sebagai kenangan yang sangat luar biasaaaaa hehehe.



Biografi Penulis



Nama : Endang Juliati Rizkia
Tempat, Tanggal Lahir : Bontang, 29 Juli 2001
NIM : 2042014008
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Hobi : Kulineran
Sosial Media : @endangjuliatir



CHAPTER IV

WHAT HAVE WE LEFT BEHIND? IT'S A MEMORIES

*“mungkin 45 hari merupakan waktu yang singkat tapi kenangan,
Pelajaran dan pengalaman yang kita dapat mungkin tidak akan kita
dapat lagi”*



Nama Penulis : Husnaeni (KKN Desa Teluk Pandan)
NIM : 2031811099

WHAT HAVE WE LEFT BEHIND? IT'S A MEMORIES

Teluk pandan terletak di kecamatan teluk pandan, desa yang nggak pernah ku dengar. Waktu pertama tau aku langsung sercing di google tempatnya dan ternyata jaraknya lumayan jauh tapi aku senang karena memang mau yang jauh buat cari pengalaman.

Waktu pertama ketemu sama buhanya aku takut soalnya aku anaknya intover parah aku orang yang susah bersosialisasi tapi pas ketemu buhannya alhamdulillah masih bisa komunikasi dikit-dikit. Sampe akhirnya tiba hari kita berangkat ke desa teluk pandan tanggal 13 juli, kami pergi ke sana berombongan satu kecamatan ngumpulnya di islamic dan berangkat jam 9/10an, kami sampai desa jam 1an disana kami langsung ke kantor desa setelah dapat bimbingan dari pak desa kami di bawa ke posko, kami di suruh pilih posko karena dari desa nyediain 2 posko satu di depan

mesjid dan satu lagi di atas kantor desa. kami milih yang di atas kantor desa soalnya yang dekat mesjid agak creepy (xixixi).

malam itu kami solat magrib dan isya jamaah di posko soalnya masih cape habis perjalanan terus anak unmul datang mau ngajakin senam bareng besoknya soalnya hari jumat, setelah mereka pulang kami istirahat pas kami mau tidur itu kaya ada yang ngetok2 dinding berapa kali itu kami dengar pas di cek umma nda ada apa-apa jadi kami diaminkan nda lama ada lagi jadi kami tanya lah ke bujan lakiannya jah buhannya diamin aja dan ternyata kamu tau apa, kata abdul itu dia yang ngerjain kita, sial memang.

Hari-hari berlanjut seperti biasa jumat pagi senam dilanjut bersih bersih kantor desa dan mesjid, sampai tiba waktu muharrom.

1 muharrom kami awali dengan menghadiri pelantikan camat dilanjut dari sore sampe malam baca doa awal dan akhir tahun serta yasin di mesjid, kami dibagi ke 3 tempat aku, ija dan bapak alu di mesjid baitur rahman, della, endang aama bagas di kecamatan dan umma sama abdul di mesjid ar-ridha. Alhamdulillah semua berjalan lancar.

Dan 10 muharom yang kami dan warga desa gelar di mesjid ar-ridho pada malam minggu dengan acara pawai obor, habsyi dari rawaijul jannah dan juga sedekah bumi.

Kami juga melakukan kegiatan di tpa yang di bagi menjadi 4 tempat di mesjid baiturrahman abdul sama bapak ali, di al-istigfar aku sama ija di mesjid as-sobirin della sama endang dan tpa rt 5 umma sama bagas. kami mulai dari hari senin tanggal 24 juli, jadwal tpa cuma dari senin sampe Kamis selama ngajar ngaji di sana seru banget apa lagi anak-anaknya yang juga lucu-lucu, kegiatan tiap tpa ada yang beda-beda klo kami senin ngaji, Selasa ngaji+hapalan surah pilihan, Rabu ngaji+ hapalan doa harian dan Kamis ngaji + mewarnai di sela sela hari itu kami juga ngajarin lagu lagu arab tentang anggota tubuh dalam bahasa arab itu seru banget sampe alhambulillah anak yang ngaji di tempat kami bertambah 3 sampe 4 orang senang rasanya klo ada murid baru yang datang.

Terus di sd, kami ke sd itu hari Rabu klo nda salah waktu itu masih perkenalan aja sama pembagian jadwal mata pelajaran apa aja yang mau kami ambil, klo aku ambil mapel matematika karena jadwal dari kelas 4 sampe 6 itu ada yang bentrok jadi aku mau ambil kelas enam aja tapi kata pak guru sana di rolling aja jadi seminggu kelas 6 seminggu di kelas lain. Waktu ngajar di kelas

enam seru anaknya juga pintar-pintar, suka ngajar di sana walaupun pas keluar suara serak nggakpapa aku suka. Ngajar di kelas lain juga seru, setiap kami datang pasti langsung di sambut sama anak-anak sd disana (aaaa jadi kangen). Kami juga ngadain bimbel buat anak-anak yang mau setiap sore, waktu itu mereka datang keposko ternyata ada pr jadi kami bantu lajarin di depan posko pas sudah selesai mereka pulang ada yang di jemput ada yang diantar abdul. Ngomong-ngomong kami ngajar di sana nggak lama soalnya sudah dekat 17an jadi kami izin untuk nggak ke sd dulu buat persiapan 17an. Tapi kami juga ikut berpartisipasi ko waktu 17an di sd waktu itu ada anak stienus juga, kami bekerja sama dengan guru-guru disana dalam menertibkan anak-anak, menjurii dll. Sampai acara 17an disana selesai.

Waktu 17an di desa sudah makin dekat kami mulai persiapan dari tanggal 5, mulai dari pendaftaran sampai pencetakan nomor urut peserta. lomba akan dimulai dari tanggal 10 agustus karena banyak lomba yang di adain waktu malam hari contohnya fashion show, mobile legends, karaoke, puisi, dll (aku lupa lomba apa aja xixixi). Waktu pembukaan acara pun di mulai waktu dibuka dengan sambutan pak camat dan pak kades serta band dari bontang. aku dan mba tasya (ngomong-ngomong mbak tasya anak stienus mereka baru datang awal agustus kemaren) bertugas mengkoordinir kegiatan feshen show tapi karena lomba

yang lain nggak ada yang kordinir jadi aku dan mbak tasya yang ngurs dibantu sama buhannya juga. Alhamdulillah acaranya malam itu rame yang datang berlanjut di malam-malam selanjutnya sampai hari 17an pun tiba. dari pagi kami sudah siap-siap karena kami ada undangan upacara di kantor kecamatan, dilanjut lomba di kantor desa waktu itu tugas kami mengkordinir lomba barap karung, lari kelereng, dan lomba makan kerupuk, karena kami mulainya cepat jadi kami bisa istirahat sambil nonton lomba yang lain lagi waktu itu kami nonton lomba panjat pinang sumpah itu seru banget, lucu aja liat anak-anaknya yang antusias sampai ke puncak pinang.

Malam penutupan di adain malam sabtu di sana semua lomba di umumin juaranya dan ditutup dengan oleh abang kaesar selaku ketua dan penampilan bend dari bontang. kalo ingat itu jadi kangen, gimana pecahnya malam itu, nyanyi dan gila-gilaan bareng (aaaa miss u all).

Fyi sebelum acara 17an pak kades ada janji sama kami klo acara sukses belia mau bawa kami semua ke beras basah, jujurly aku baru dengar Pantai ini tapi kata endang itu bagus (btw endang orang bontang jadi dia tau), kami bemotoran dari desa ke bontang karena kami harus nyebrang pakai kapal dulu baru bisa sampai ke sana, dan pas sampai sana itu benulan bagus di sana

kami bakar-bakar ayam, karaoke dll, buhanya ada yang naik banana boat tapi aku sama ija, dell dan endang nggak ikut, kami jalan-jalan aja keliling-keliling sampe akhirnya kami cape. waktu itu aku sama ija pinjam ayunanya bang ceking, pas kami main kan lama-kami berdua ketiduran di sana lumayan lah, bangun-bangun orang-orang sudah pada selesai mainnya tapi masih ada yang karaokean kami berdua ija sempat request lagu tapi nda di dengarin buhannya aaaa sebel tapi nggak papa aku kan anaknya penyabar (wkwkwk), sampai akhirnya kami Bersiap untuk pulang lewat rute yang sama tapi dengan senaknya della dan ija singgah dulu ke bontang cok nyeblok nggak ngajak-ngajak (emang boleh begitu), kan kita mau juga.

Sampai akhirnya tibalah hari perpisahan kami, sore itu kami mengundang warga-warga yang sudah membantu kami selagi kami melaksanakan kkn di desa teluk pandan, waktu itu kami mengadakan perpisahan berbarengan dengan anak kkn dari unmul jadi kami gotong royong untuk menyiapkan makanan yang akan di hidangkan buat acara malam itu, malam itu kami semua nagis, sedih buat ninggalin desa yang sudah kami tempati untk menjalankan tugas dan kewajiban kami.

Dilanjut sampe posko yang rencananya mau renungan malam malah jadi nerjakan laporan kkn yang belum selesai (kalo

di ingat-ingat lagi seru yah). Sampe besoknya kami betul-betul harus meninggalkan desa. Pagi itu pak rt datang ke posko ngajak sarapan di rumaah keluarga beliau yang ada hajatan (pak rt makasih banyak atas bantuannya selama ini). Pulang dari itu kami singgah ke sd lagi untuk menyerahkan plakat dan anak-anak masih nyambut kami, lanjut ke posko lagi soalnya pick up barang sudah mau nyame posko, pas baru datang dari sd liat ibu (yang punya posko) duduk di depan jadi langsung pamit juga nggak tau kenapa pas liat ibu langsung nangis nggak kuat, ibu baik banget sama kami, kami dipeluk sama ibu (ibu sehat-sehat terus yah). Habis kami pamitan sama ibu kami lanjut pamit lagi ke kantor desa baru kami melanjutkan perjalanan untuk pulang ke samarinda.

Untuk semuanya yang telah berjasa dan membantu kami selama menjalani kkn di desa teluk pandan terimak kasih atas Pelajaran, pengalaman dan bimbingannya. Terima kasih atas waktunya, terimak kasih untuk semua, mungkin kita akan jarang atau malah tidak akan bertemu lagi tapi kenangan yang telah kita lewati akan selalu ada. Sekali lagi terima kasih.

Biografi Penulis



Nama : Husnaeni
Tempat Tanggal Lahir : Sotek, 04 Januari 2003
NIM : 2031811099
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Hobi : Menonton & Membaca
Sosial Media : @husnaeni.01



CHAPTER V

KETIKA KITA BAIK SAMA ORANG, ORANG PUN JUGA SAMA

*“ga semuanya harus berjalan sesuai sama apa yang kita mau,
karena kadang yang ga terduga itu jauh lebih baik dari apa yang kita
kira.”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Nama Penulis : Muhammad Brisco Editia (KKN Desa Teluk Pandan)

NIM : 2011101009

KETIKA KITA BAIK SAMA ORANG, ORANG PUN JUGA SAMA

Hai perkenalkan nama saya Muhammad Brisco Editia saya biasa dipanggil Abdul oleh warga Desa Teluk Pandan ini ceritaku.

Sebelum KKN saya sempat berdoa supaya mendapat lokasi KKN yang dekat dengan rumah, ibaratnya masih bisa kerumah. Kenapa harus dekat rumah? karena ibu saya masih bersedih atas meninggalnya ayah saya. Jadi, untuk menghilangkan kesedihannya saya akan menghiburnya. Setelah itu, lanjut ke hari dimana pengumuman penempatan KKN, betapa terkejutnya saya mendapat daerah yang lumayan jauh, oh iya mohon maaf sebelumnya lupa kasih tau jadi rumah saya itu di kota bangun masuk daerah Kutai Kartanegara. Lanjut cerita tadi, setelah saya tau daerah tempat KKN tersebut, saya sempat kecewa dan kesal kenapa harus dapat tempat yang sangat jauh, tempat itu berada di Kutai Timur tepatnya di Desa Teluk Pandan. Setelah itu saya

mengabari ibu saya lewat telpon dan memberi tahu tempat kkn saya nantinya

Saya bilang bahwa saya ngga mendapat tempat yang dekat rumah malah dapat yang jauh, lantas ibu saya berkata ngga papa nak cari-cari pengalaman di kampung orang kalau bisa jadi orang yang berguna nantinya disana. Selang beberapa hari saya di kabari nanti akan ada pertemuan kelompok setelah itu saya berangkat ke tempat yang sudah dijanjikan. Sesampainya saya disana kami langsung membahas apa saja yang harus dipersiapkan, selesai itu langsung pemilihan ketua setelah dirundingkan terpilihlah Bagas menjadi ketua dan saya terpilih menjadi humas bersama Ali, kemudian kami pun menutup diskusi kami. Besoknya saya dan Ali survei tempat kkn untuk memberi tahu apa saja yang paling penting untuk dibawa kesana.

Selama diperjalanan saya disuguhkan pemandangan yang sangat indah tak terasa waktu berlalu kami pun sampai di Desa Teluk Pandan. Disana kami bertemu pak kades dan pak sekdes, jujur pas ini saya takut karena dari sifat beliau sangat tegas. Setelah itu, saya dan Ali menyampaikan kedatangan kami dan diterima oleh pihak desa, lalu kami diberitahu untuk tempat belum ada tapi sedang diusahakan dan infonya akan menyusul. Setelah itu, aku dan Ali kembali menuju Samarinda.

Hingga tiba dimana hari pembekalan sebelum kkn kami berkumpul bercerita, aku dan Ali menceritakan suasana ditempat kkn nantinya, setelah acara itu kami pun pulang kerumah masing-masing ya walaupun aku ngekost hehe. Sesampai dikost kusiapkan barang-barangku. Setelah selesai aku pun mengantuk dan tidur. Keesokan paginya kami berkumpul di Islamic Center untuk berangkat bersama. Disana banyak anak kkn yang lainnya seperti dari Danau Redan, Suka Rahmat, Martadinata, Teluk Pandan dan Kandolo.

Kami semua berkumpul sembari menunggu anggotanya lengkap. Setelah itu, kami pun berangkat berombongan menuju Desa masing masing yang nantinya yang akan kami tepati. Diperjalanan aku melihat raut wajah yang gembira dan aku pun ikut senang.

Waktu berlalu kami pun sampai di Desa Teluk Pandan. Disana kami di beri 2 pilihan untuk posko, kami diajak ke posko pertama oleh perangkat desa tetapi yang cewe tidak mau, ya wajar karena kami mengikuti suara terbanyak karena cewe di kelompok kami lebih banyak dan kami berganti ke posko yang kedua, akhirnya semua merasa cocok dan kami menyetujui untuk tinggal disini.

Kami pun bersih-bersih posko, setelah selesai kami pun beristirahat sejenak. Setelah itu, perwakilan dari kami menuju kantor kecamatan untuk penyambutan mahasiswa kkn.

Seminggu telah berlalu kkn kami berjalan lancar, saya menjalankan proker di salah satu sekolah yaitu, SD Negeri 001 Teluk Pandan dan saya kebagian untuk mengajar dikelas 3. Hari pertama mengajar saya sempat kewalahan karena pertama kalinya saya mengajar dan itupun dikelas 3 tapi alhamdulillahnya mereka senang ketika saya ajar. Disana ada satu anak murid saya yang sangat dekat dengan saya namanya raja. Raja ini tergolong anak yang cerdas diantara anak seusianya yang masih tergolong anak-anak, raja ini mempunyai pola pikir yang sangat dewasa di kelas dan juga dia sangat baik.

Selesai dari sekolah saya pun mengajar di TPA yang dekat dengan posko, saya di temani rekan saya yaitu, Ali. Selesai mengajar di TPA kami pun pulang ke posko.

Jum'at pagi kami diajak kkn unmul untuk senam pagi, saya mulai membaur dan ternyata mereka welcome, orang yang paling saya akrab itu ada irgy dan dewangga. Setelah itu, mereka membahas mengenai rencana pembuatan toga (tanaman obat keluarga) bersama-sama dan kami pun ikut serta dalam pembuatan toga tersebut.

Setelah kami menjalankan proker kami masing masing, pada malam harinya kami diposko saling berbagi cerita tentang proker yang kami jalankan hingga mengantuk.

Ada hari dimana kami di panggil pak desa untuk kelapangan Teluk Pandan, beliau bercerita lapangan ini nantinya akan diadakan acara 17an jika sempat, oh iya lapangan itu sudah mulai dibangun yaitu, lapangan futsal dan volley. Disana juga ada banyak rombongan jualan yang bertujuan untuk nantinya jika ada masyarakat yang mau berjualan saat lapangan sudah siap. Tujuan kami disuruh kesana adalah untuk menyampaikan ide untuk tata lapangan ini supaya bagus dan elok. Lapangan itu nantinya bukan hanya untuk 17an aja tapi dijadikan tempat hiburan untuk para warga ketika malam hari.

Setelah akrab dengan unmul setiap malam saya berkumpul, bercerita, masak-masak bahkan diajak tidur diposko mereka. Di part ini, banyak kenangan yang terjadi sampai saya sulit untuk menjelaskan dan menuliskannya dalam book chapter ini.

Ada satu hari dimana setelah menjalankan kegiatan kami masing-masing dan sangking capenya diposko kami tidak masak. Saat itu juga saya cari makan diluar karena saya punya riwayat penyakit maag, jadi saya mencari warung di jam 10 malam, tapi

tidak ada yang jualan nasi. Hingga pada akhirnya saya menemukan Warung Lamongan. Harga di warung itu termasuk murah, kemudian saya bercerita dengan pemilik warung kebetulan beliau sendirian menjaga warung tersebut. Kemudian saya berkenalan dengan beliau, nama beliau adalah pakde Nanang. Beliau adalah sosok yang sangat menginspirasi dan beliau ini seumuran dengan alm. Bapak saya. Beliau selalu menawarkan untuk mandi di warungnya, oh iya diposko kami juga terkendala dengan air. Setelah beliau tawarkan untuk mandi ditempatnya ketika air diposko kami habis saya mandi tempat beliau. Oh iya pakde Nanang ini dulunya berkuliah di jurusan elektro, beliau bercerita tentang bagaimana bisa ambil jurusannya dan bagaimana bisa menjadi pengusaha, pokoknya pengalaman beliau banyak lah. Oh iya kenapa pakde Nanang sendiri dimana istrinya? Itu pertanyaan yang saya lupa tanyakan, sisi lain saya juga ngga enak mau menanyakan hal itu. Oh iya warung pakdenya juga sempat dituduh jual makanan haram padahal orang sebelum pakde lah yang menjual makanan haram. Kemudian saya bercerita tentang keuangan saya ketika berkn dan beliau bilang kerja tempat saya aja cuci piring nanti kalau makan tinggal ambil, setelah mendengarnya saya pun sangat senang huhuhu.

Hingga hari dimana pembayaran UKT dimana saya lagi ngga ada uang biasanya kalau di Samarinda saya ngojek dan ada

pendapatan untuk tambah-tambah uang ukt. Tetapi pas kkn ngga ada pemasukan sama sekali saya pun bercerita ke pakde dan betapa terkejutnya saya pakde langsung bantu saya, posisinya saya baru paham ketika kita baik sama orang, orang pun juga sama. Saya malam itu sangat terharu kenapa pakde langsung percaya sama saya padahal baru kenal jadi intinya setiap proker selesai saya ke warung pakde untuk bantu-bantu pakde.

Kemudian pas bulan Agustus awal di malam harinya pak kades panggil semua kkn yang ada di Teluk Pandan dan karang taruna. Di malam itu kami membahas acara 17an nanti. Dan beliau bilang bahwa lapangan belum siap, jadi acara kita adakan di kantor desa. Lomba-lomba pun mulai di list dan akhirnya fix akan di lombakan. Lomba tersebut yaitu ada, balap karung, balap kelereng, makan kerupuk, tangkap bebek, main remi, karaoke, fashion show, puisi dan panjat pinang. Dan saya ditunjuk untuk mengatur lalu lintas jalanan atau kami menyebutnya tim presisi. Tm ini berjumlah 3 orang yaitu ada, irgy, dewangga dan saya sendiri.

Kemudian sebelum malam penutupan, peserta lomba malam banyak yang tidak hadir dan kebetulan waktu nya masih panjang jadi semua bingung harus bagaimana jika di habiskan acara cepat selesai dan saat itu juga saya dipanggil untuk mengisi

waktu dengan stand up comedi. Saat itu, posisi saya belum siap tapi saya harus siap dan hal yang saya takutkan ketika saya naik penyampaian saya kurang lucu tapi pada akhirnya saya dibantu oleh Om Bur. Om Bur ini orangnya humoris, suka bikin orang ketawa dan akhirnya rencanya kami berhasil semua penonton tertawa dan tertawa ini moment yang ngga dilupakan si hahaha. Oh iya pas saat ini ada kampus lain yang datang di Teluk Pandan jadinya ada 3 kampus yaitu, uinsi unmul dan stie. Jadi pas buat pentas kami gotong royong bersama-sama, yang cowok menyusun panggung dan yang cewek menyiapkan minuman dan makanan.

Setiap kkn kami diberi pendamping lapangan, seperti di uinsi itu pendampingnya Bang Caesar, di unmul ada Pak Hariyadi dan distie itu ada Bang Fail. Balik lagi setelah acara terlaksana pak kades memberi tahu nanti kita akan ke pantai Beras Basah yang semulanya kami lelah dan letih habis kegiatan setelah mendengar pak kades kami langsung semangat lagi.

Selesai itu kami berangkat menuju pantai, sebagian naik mobil dan sebagian naik motor, aku naik motor bersama endang anak poskoku yang kebetulan dia orang Bontang jadi ngga mungkin tersesat, pas mau menuju pelabuhan beras basah di sepanjang jalan kami ngevlog hahaha asik si dan orangnya juga

asik. Setelah itu kami sampai di pelabuhan dan orang-orang mengolok cie-cie ke kami ber 2 hahaha asik jugaa. Kami naik kapal yang besar ya karena jumlah kami juga banyak. Sesampainya di ipantai kami semua bersenang-senang hingga tidak terasa sudah sore dan kami harus pulang. Kami pun pulang, diperjalanan pulang saya mabuk laut, oh iya perjalanan dari pelabuhan ke beras basah sekitar 45 menit, tidak terasa waktu sudah berlalu 45 menit dan kami pun sampai di pelabuhan. Kami berkumpul untuk pulang, di perjalanan pulang pun saya masih bersama endang huhuu endang, kami bercerita banyak di jalan banyak ceritaa pokoknya sampai-sampai kami menjadi rombongan yang terakhir dan akhirnya sampai posko dan kami semua tertidur karena kelelahan tapi asik pokoknya sulit untuk dijelaskan.

Keesokan harinya, yaitu menjadi hari terakhir kami bersama unmul, unmul adala salah satu posko yang saya paling akrab jadi saya merasa sedikit sedih ketika mereka mau pulang, oh iya harusnya mereka pulang 16 agustus tapi ditahan desa menjadi 22 agustus, jadi sore menjelang malam kami mempersiapkan acara penutupan dan pak kades bilang kalian yang uinsi sekalian aja penutupan soalnya tanggal kalian penutupan bertepatan dengan acara saya, jadi malam itu kami penutupan bersama unmul. Kemudian satu-persatu menyampaikan apa yang mereka rasakan. Malam itu jujur sangat

sedih tapi aku tahan supaya tidak menangis hingga pada akhirnya saya diberi kesempatan untuk berbicara padahal saya sudah serius tapi orang-orang menganggap aku bercanda huhuhu. Pokoknya malam itu full pecah tangis :)

Hingga tiba akhirnya kami di beritahu semua kkn uinsi yang berada di Kecamatan Teluk Pandan harus ke kecamatan dan kami pun berangkat kesana selesai dari sana posko kami memberikan cindra mata untuk TPA dan SD dipagi harinya. Di malam harinya kami bersiap menyiapkan barang-barang kami karena pulang besok, setelah selesai saya di beritahu pakde untuk tinggal semalam karena pakde baik dan posisinya masih belum ada kegiatan nantinya selesai kkn jadi diantara anggota yang lainnya saya ditahan di desa.

Tapi saya lapor ke bang caesar dan beliau menyetujui, di malam harinya aku dan pakde jalan-jalan ke Bontang, kami ke Bontang Kuala dan kami bercerita disana kemudian dia menanyakan Endang baru teringat Endang orang Bontang jadi Endang datang kami pun lanjut bercerita hingga waktu menunjukkan pukul 9 dan kami pulang ke Teluk Pandan, setelah sampai aku tidur di warung pakde dan saat tidur aku terbangun oleh suara telpon yang berdering betapa kagetnya pak kades yang nelpon, beliau bilang kamu dimana dul saya bilang di warung

pakde pak kades bilang bermalam di rumahnya aja, bingung lah saya setelah itu Bang Caesar nelpon juga suruh menginap di rumahnya dan makin tambah bingung pada akhirnya saya putuskan untuk bermalam di rumah pak kades.

Paginya saya bangun izin mau ambil barang di warung Pakde Nanang, setibanya di warung saya berpamitan dan saya masih ada utang sama pakde tapi pakde bilang aman aja nanti kamu balik sini lagi kita ngopi lagi nanti kita cerita lagi, kita jalan-jalan lagi, pas pakde bilang ini air mataku mulai menetes tapi ku tahan. Sebelum pulang pakde membuatkan soto lamongan dan kami pun makan berdua jujur ini yang aku cari selama ini bisa ngobrol bersama soalnya sama alm. Bapak saya belum pernah ngobrol berdua dari kecil sampai sekarang tapi bapakku biar kelihatan cuek tapi perhatian, balik lagi ke pakde selesai makan saya mengucapkan terimakasih tanpa henti hentinya.

Hari itu aku melihat raut wajahnya sangat sedih tapi aku bilang insyaallah nanti saya kesini lagi. Dan akhirnya saya pergi kerumah pak desa lagi. Disana disuruh makan lagi huhuhu kenyangnya tapi ngga papa rejeki hehehe, selesai itu pak kades langsung ke kantor padahal saya mau berpamitan tapi hanya ada Bang Rosman, oh iya Bang Rosman ini mc ketika acara 17an beliau teman akrab pak desa juga, beliau bilang antarkan saya ya ke

posko stie, kesana lah kami. Oh iya stie pulang 10 september sesampainya diposko stie ada pak desa saya mau berpamitan tapi beliau diam-diam saja jadi saya paksa baru beliau bilang habis dzuhur aja setelah habis dzuhur beliau masih diam kemudian beliau ditelpon untuk ke Bontang, beliau keluar dari posko kemudian di luar beliau panggil saya katanya abdul sini katanya mau pamitan saya bergegas keluar pas saya keluar pak desa punya raut wajah sama seperti Pakde Nanang sedih, disana saya salim tangannya saya bilang insyaallah saya kesini lagi beliau tersenyum betul ya katanya awas kamu baru saya bilang kalau saya kesini lagi tapi saya ngga bermalam dijawab pak desa kenapa ngga bermalam? Saya bilang ngga ada tempat menginap baru beliau bilang bermalam dirumah ku lah setelah mendengar itu saya langsung senang habis itu pak kades berangkat ke Bontang pas mereka berangkat mata saya sudah berkaca kaca kemudian katanya aih kenapa nangis huhuhu malu . Lalu saya berpamitan sama anak stie pas keluar dari pintunya saya kaget ada anak anak perempuan memberi hadiah katanya ini buat kak abdul hati-hati ya disini tambahnya aku makin sedihhh :(. Setelah itu sepanjang jalan aku menangis senangis-nangisnya menutup kaca helm dan akhirnya sampai dikost jujur dikost masih terbawa suasana setelah beberapa hari Pakde Nanang chat di wa kata beliau abdul saya pindah saya ngga di warung Teluk Pandan :(lalu saya jawab

pindah kemana pakde nanti saya kasih tau kalau sampai dan sampai sekarang belum diberitahunya. Mungkin itu saja cerita yang bisa saya ceritakan padahal banyak cerita yang mau saya ceritakan disini. Disini banyak pelajaran yang bisa kuambil. Terimakasih Desa Teluk Pandan dan terimakasih juga warga desanya kalian semua orang baik sehat selalu. :)

Biografi Penulis



Nama : Muhammad Brisco Editia

Tempat Tanggal Lahir : 29 september 2002

NIM : 2011101009

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan keguruan

Hobi : tidur

Sosial Media : inisialB



CHAPTER VI

SAYA, KAMI DAN KITA

“Berkisah tentang perjalanan seorang Mutawalli dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata bersama dengan ketujuh teman barunya di Desa Teluk Pandan. Perasaan dan pengembaraannya semuanya tertuang secara ringkas dan padat di dalam bookchapternya”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Nama Penulis : Muhammad Mutawalli Sya'rawi (KKN Desa
Teluk Pandan)
NIM : 2011204075

SAYA, KAMI DAN KITA

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Ini cerita saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya perkenankan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Muhammad Mutawalli Sya'rawi, saya mempunyai beberapa nama panggilan dan ada beberapa nama yang dikhususkan untuk orang-orang tertentu, contohnya seperti dilingkungan keluarga dan orang kampung saya biasanya dipanggil Rawi, guru-guru saya biasanya memanggil Mutawalli, tiga saudara angkat saya biasa memanggil saya Cecep, dan pada saat KKN saya mendapat nama panggilan baru, bapak Ali. Saya berasal dari desa Atap, bukan atap rumah ya wakakakakak (nda lucu kasihan). Desa yang terletak di kecamatan Sembakung, kabupaten Nunukan, provinsi Kalimantan Utara. Saya merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara.

Sedikit informasi tambahan, perlu diketahui saya menempuh perguruan tinggi di UIN Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda dan mengambil salah satu program studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yaitu Tadris Bahasa Inggris (TBI), alasan saya mengambil prodi ini karena saya suka mempelajari Bahasa-Bahasa selain Bahasa Indonesia.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ini cerita saya selama 45 hari mengabdikan pada Masyarakat Teluk Pandan. Langsung saja, cerita bermula saat pertama kali informasi pendaftaran KKN disebar, saya lalu mendaftarkan diri saya sembari berharap mendapatkan lokasi yang tidak jauh dari Samarinda, dan tidak terlalu di pelosok. Bukan karena saya takut atau alergi dengan perkampungan sebab saya sendiri berasal dari kampung pelosok, akan tetapi karena saya harus mengajar di salah satu MI di Samarinda. yaitu MI Tijanul Jawahir yang terletak di gg. Tanjung 4, jl. Lobang Tiga, kel. Loa Bakung, kec. Sungai Kunjang. Saya berharap mendapatkan lokasi KKN yang memiliki jaringan yang stabil, agar saya tetap bisa berkomunikasi dengan kepala madrasah yang kebetulan adalah dosen saya sendiri.

Tiap hari dan malam saya menunggu pengumuman dari LPPM, detik demi detik, menit demi menit, sesekali memantau Instagram LPPM, grup kelas dan website KKN. Beberapa kali LPPM mengundurkan waktu pengumuman. Sementara jadwal keberangkatan sudah dekat. Dan akhirnya pucuk dicinta ulam pun tiba, tepat pukul 00:00, pergantian dari tanggal 8 Juli ke 9 Juli, LPPM mengunggah pengumuman informasi mengenai kelompok KKN. Segera saya mengecek di mana saya ditempatkan dan bersama siapa saya nanti. Ternyata saya ditempatkan di Desa Teluk Pandan kec. Teluk Pandan yang jaraknya cukup jauh dari

Samarinda, dan dari ketujuh nama yang ada hanya satupun yang saya kenal.

Setelahnya, pukul 00:10, saya dihubungi oleh seseorang yang saat itu saya belum mengenalnya, dia mengatakan bahwa saya satu kelompok dengannya dan mengarahkan saya untuk masuk ke dalam grup yang telah dibuatnya. Singkat cerita kami semua pun sepakat untuk bertemu malamnya (tanggal 9) setelah menyelesaikan sholat Isya di Blasteran. Kami pun bertemu sesuai dengan waktu yang ditentukan, kemudian setelah perkenalan hal pertama yang kami bahas adalah struktur kelompok, terpilihlah Bagas sebagai ketua kelompok, Endang sebagai sekretaris, Eni sebagai bendahara, Della dan Liza sebagai PDD, saya dan Abdul(Brisco) sebagai humas. Hal selanjutnya yang kami bahas adalah program kerja yang akan kami terapkan di sana dan keperluan-keperluan apa saja yang harus kami siapkan untuk digunakan selama KKN. Dari sekian banyak hal, ada satu hal yang cukup penting untuk dilakukan, yaitu pengantaran surat KKN sekaligus observasi dan orientasi di tempat KKN. Karena saya dan Abdul sebagai di divisi humas, maka kami lah yang bertugas untuk melakukan pengantaran, dan ditetapkan akan dikerjakan hari esoknya, Senin 10 Juli, dan sisanya akan mengikuti kegiatan pembekalan KKN hari pertama.

Setelah semuanya selesai dibahas, kami pun akhirnya saling berpamitan pulang. Awal yang menyenangkan bertemu mereka, bahkan di luar ekspektasi saya. Saya bersyukur bisa bertemu dengan teman-teman seperti mereka. Akhirnya dari pertemuan pertama kami semakin akrab satu dengan lainnya.

Keesokan harinya, saya dan Abdul pun pergi ke Desa Teluk Pandan sesuai dengan waktu yang disepakati. Sebelum pergi saya sudah menghubungi Bapak Andi Herman Fadli, SH. selaku kepala desa setempat untuk memberitahu kunjungan kami pada hari itu. Singkat cerita kami pun sampai di Kantor Desa Teluk Pandan, alhamdulillah kami disambut dengan baik dan bisa langsung bertemu dengan kadesnya. Setelah semuanya dirasa cukup kami lalu berpamitan pada pak Kades dan staf desa, sebelum pulang kami menyempatkan untuk mampir ke kantor camat Teluk Pandan sekaligus menyerahkan surat untuk kecamatan.

Tiba hari pelepasan mahasiswa KKN di hari Kamis, 13 Juli 2023. Semua kelompok KKN kecamatan Teluk Pandan tidak mengikuti acara pelepasan yang diselenggarakan oleh kampus karena waktu yang mengharuskan kami berangkat pagi agar tidak kesorean sampai di lokasi KKN dan agar bisa mengikuti acara penerimaan mahasiswa KKN di kantor camat kec. Teluk Pandan. Seluruh kelompok sepakat untuk berkumpul di pelataran Islamic Center, dan berangkat pukul 08.00 WITA. Namun dikarenakan

pada saat tersebut ada beberapa anggota dari kelompok lain yang belum datang karena satu dan dua hal. Maka perjalanan pun ditunda sampai pukul 09:00 WITA. Ketika tiba waktunya, kami pun langsung bersama-sama mulai berangkat ke desa masing-masing. Alhamdulillah semuanya berjalan dengan lancar tidak ada hambatan walaupun ada beberapa sedikit drama di perjalanan. Singkat cerita semua kelompok telah sampai di desanya masing-masing, bertemu dengan kepala desa dan staf desa, lalu bersama kades masing-masing pergi ke kantor camat untuk mengikuti acara yang telah disiapkan.

Hari kedua ketiga sampai seminggu kami hanya berkeliling desa dan bertemu dengan orang-orang penting di desa tersebut untuk dimintai izin dan bantuan selama kami mengabdikan di masyarakat. Kami sangat bersyukur dan senang karena disambut dengan baik oleh masyarakat setempat, ternyata kami adalah mahasiswa UINSI pertama yang KKN di desa ini. Intinya, kelompok kami disambut dengan keramah-tamahan oleh masyarakat untuk menjalankan KKN di desa mereka.

Rumah dan Kamar yang kami tempati tidak dipisah antara laki-laki dan perempuan. Kami ditempatkan di rumah salah seorang warga, beliau bernama Ibu Hj. Dahlia, kebetulan beliau memiliki rumah lebih dari satu yang terletak tepat di depan rumah utamanya. Rumah yang kami tempati tidak berada jauh dari

Masjid Baiturrahman, masjid yang kami jadikan tempat pusat beberapa proker kami. Mayoritas masyarakat desa ini bermata pencaharian sebagai petani, nelayan dan tambang. Tapi paling banyak mendominasi adalah petani. Masyarakat di sini juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja yang kami laksanakan. Mereka sangat mendukung program-program kerja yang kami buat.

Adapun proker harian kami seperti membantu di kantor desa, mengajar di SD, dan berpencar ke masjid, dan TPA ataupun rumah beberapa guru ngaji untuk membantu mengajarkan anak-anak baca al Qur'an. Dan terkadang di malam hari beberapa dari kami mengikuti majelis yang di adakan oleh warga. Dan ada juga proker mingguan kami seperti memberikan anak-anak bimbel pada hari sabtu dan minggu dan juga membantu posyandu dan beberapa acara penyuluhan yang diselenggarakan di kantor desa serta membantu ibu-ibu PKK untuk membuat bedengan yang kemudian kami tanam dengan tanaman toga, dan tak lupa kami juga membantu membuat gapura untuk ditaruh di depan jalan agar warga bisa mengetahui letak pintu masuknya.

Dan untuk proker utama kami yaitu mengadakan acara di malam satu Muharram 1445 (19 July 2023) dengan melakukan pembacaan do'a akhir tahun, dilanjutkan dengan pembacaan surah Yasin sebanyak tiga kali yang diakhiri dengan do'a awal

tahun. Setelahnya sebagai acara menyambut bulan Muharram kami juga mengadakan acara pawai obor yang diikuti serta oleh warga desa Teluk Pandan dan dirayakan di salah satu masjid yakni Masjid ar Ridha. Selain kedua acara tersebut terdapat acara yang paling besar yakni acara memperingati HUT RI yang ke 78 berkolaborasi dengan Desa Teluk Pandan, mahasiswa KKN UNMUL, dan mahasiswa KKN STIENUS dari Sangatta. Proker terakhir kami yaitu mengadakan Zumba dengan seluruh warga di desa dan mahasiswa tepatnya pada tgl 18 Agustus 2023 dengan Door prize yg sangat banyak yang diberikan pada warga yang beruntung, dan Alhamdulillah acara tersebut berjalan dengan sangat lancar.

Demikian cerita singkat saya selama Kuliah Kerja Nyata di Desa Teluk Pandan kecamatan Teluk Pandan, kabupaten Kutai Timur.

Tsumma Assalamu'alaikum Wr Wb.

Biografi Penulis



Nama : Muhammad Mutawalli
S.

Lahir : Atap, 17 April 2001

Prodi : Tadris Bahasa Inggris

NIM : 2011204075

Fakultas : FTIK

Hobi : Music

Sosmed : @wig4b



CHAPTER VII

KKN SERU ; MENGUKIR KENANGAN ; MENAMBAH PENGALAMAN

“an Beliau (Pak Kepala Desa) menceritakan tentang pengalaman beliau hingga akhirnya beliau berkata “Nanti, kalau sudah sampai rumah, ingat. Abdikan diri kalian di kampung kalian. Banyak-banyak cari pengalaman mumpung masih muda. Ikut organisasi misalnya. Aktif membantu dalam kegiatan yang ada di kampung. Pikirkan masa depan, karena kalau bukan kalian siapa lagi penerus bangsa? Kalau bukan kalian siapa lagi yang memimpin?”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

Nama Penulis : Nor Latifah (KKN Desa Teluk Pandan)
NIM : 2011203052

KKN SERU ; MENGUKIR KENANGAN ; MENAMBAH PENGALAMAN

Kisah ini bermula saat kami baru saja tiba di desa Teluk Pandan. Sebelum kami mencari posko, kami singgah terlebih dahulu di kantor desa untuk sebagai bentuk perkenalan kami kepada para aparaturnya desa. Setelah itu, kami diajak untuk pergi mencari posko menggunakan bumdes. Rumah pertama yang ditawarkan memang lumayan besar dan luas, tetapi entah kenapa rumah ini belum bisa mencuri hati kami. Kemudian beralih ke rumah yang kedua, dan akhirnya inilah posko yang bisa mencuri hati kami. Disini lah tempat kami berbagi cerita. Sedih, senang, tawa-canda kita arungi bersama dalam satu atap.

Kejadian lucu pertama yang kualami adalah saat kami ingin kembali ke posko. Jadi, temanku si Eni seingatku sudah duduk di belakangku, akupun langsung melaju untuk pergi ke posko. Setibanya di posko, teman-temanku yang lain bertanya : *“Loh, fah.. Eni mana?”* Lalu ku jawab : *“Lah?.. ga ada di belakang? Astaghfirullaahh dimana Eni... Ketinggalan kah?.* Salah satu

temanku berkata : “*Waaah.. parah siihhh*” Masalahnya kendaraan yang kupakai adalah kendaraan nya Eni, tapi ternyata malah dia yang tertinggal. Saat aku ingin kembali untuk memeriksa apakah Eni memang benar-benar tertinggal di kantor desa, dari kejauhan kulihat ada perempuan yang berjalan sambil tertawa terbahak-bahak sendiri, tak lain dan tak bukan itu adalah Eni. Aku pun juga tertawa karena merasa ini lucu. Bagaimana bisa dia tertinggal. Sebelumnya, saat mulai mengendarai motor aku memang merasa seperti mendengar suara orang yang berteriak “*EEEEHH... temannya ketinggalan*” tapi tak kuhiraukan karena perasaanku Eni sudah naik. Setelah kejadian ini kami pun mulai membersihkan posko bersama-sama.

Selang beberapa jam berlalu, hari pun mulai gelap menunjukkan waktu maghrib telah tiba. Kami shalat maghrib berjamaah kemudian dilanjut dengan pembacaan yasin. Setelah itu kami shalat isya dan kemudian salah satu dari kami mulai menceritakan tentang dirinya dan keadaan keluarganya. Kalau kata anak jaman sekarang “*Deep Talk*”.

Sekitar pukul 00.30, kami mendengar suara. Suara itu seperti orang yang sedang mengetuk-ngetuk pintu. Tetapi sebelumnya aku sempat mendengar suara perempuan tertawa, kemudian dilanjut dengan suara orang mengetuk pintu. Samar-

samar kudengar ia mengucapkan salam “Assalamu’alaikum”. Disini aku masih belum bertindak. Teman-temanku juga mendengar suara orang mengetuk pintu itu, karena kebetulan beberapa diantara mereka ada yang belum tidur. Karena mengetuknya tidak hanya sekali atau dua kali, aku tanpa ragu dan takut langsung beranjak dari tempat tidur. Aku berjalan keluar kamar menuju pintu yang ada di ruang tamu. Sebelum kubuka pintu itu, temanku yang laki-laki bertanya : “Kenapa?. kujawab : “Ada suara cewe ketawa. Terus, pintu juga dari tadi ada yang ngetok”. Kemudian saat kubuka pintu, aku menoleh ke kanan dan ke kiri, tak ada orang satu pun. Aku sempat berucap “Siapa siih yang ngetok?? Manaa orangnya?”. Dalam hatiku bergumam “Oooh ini pasti mau kenalan, karena kita pendatang baru”. Setelah itu ku tutup lah pintu tersebut dan kembali masuk ke dalam kamar. Baru saja berbaring, tiba-tiba ada suara ketukan lagi. “Tok.. Tok.. Tok...”. Bahkan suara ketukan tersebut berubah tempat, sampai mengetuk di dinding kamar. Meskipun diriku tidak melihat makhluk tersebut, tetapi aku merasa mereka melihatku. Menurutku jika ku ladeni dengan terus membuka pintu, mungkin dia akan merasa senang karena telah berhasil mengganggu waktu tidur kami. Saat itu, aku teringat pesan dari mamaku : “Kalau mau apa-apa, jangan lupa shalawat. Pokoknya apapun itu shalawat jangan ditinggal. Baik-baik di kampung orang, hati-hati... jangan

macam-macam. Jaga adab, jaga diri baik-baik”. Sambil membaca shalawat, kuyakini dalam hati mudah-mudahan berkat shalawat kami dilindungi oleh Allah. Dan tak lama kemudian, suara-suara tersebut berhenti dengan sendirinya. Lalu aku pun melanjutkan tidur ku.

Besok malam nya, anak KKN dari UNMUL mengunjungi posko kami untuk membicarakan tentang kegiatan besok hari. Mereka mengajak kami untuk senam bersama di kantordesa, karena posko emreka satu halaman dengan kantor desa. Dan ternyata saya bertemu teman saya waktu SMK, Kuling. Tak disangka setelah sekian lamanya lulus bertemunya ketika KKN. Singkat cerita, hari-hari berlalu berjalan dengan normal. Kami membuat runtutan kegiatan di setiap harinya agar tidak kosong. Karena ini masih minggu pertama jadi kami juga masih menyusun berbagai macam program kerja yang akan kami lakukan selama KKN. Setelah kami susun, kami ke kantor desa untuk mendiskusikan hal tersebut kepada pak kades. Alhamdulillah pak kades setuju dengan program kerja yang telah kami rencanakan. Dan beliau menceritakan tentang pengalaman beliau hingga akhirnya beliau berkata “Nanti, kalau sudah sampai rumah, ingat. Abdikan diri kalian di kampung kalian. Banyak-banyak cari pengalaman mumpug masih muda. Ikut organisasi misalnya.

Pikirkan masa depan, karena kalau bukan kalian siapa lagi penerus bangsa? Kalau bukan kalian siapa lagi yang memimpin.

Pada malam hari sebelum tidur, biasanya kami rapat di dalam posko untuk merencanakan kegiatan selanjutnya. Sesuai kesepakatan bersama, kami pun pergi ke sekolah untuk sosialisai. Sosialisai ini bertujuan untuk menawarkan kepada anak-anak di SDN 001 Teluk Pandan jika berminat mengikuti bimbingan belajar bersama kami, maka silahkan datang ke posko kami. Sesampainya di sekolah, anak-anak sangat antusias menyambut kami. Mereka memanggil kami “KAKAEEEEENNN”. Ada yang langsung memeluk dan menarik tangan. Mereka banyak sekali bertanya, mulai dari nama sampai status hubungan. Pertanyaan paling horror yang ku dapatkan ialah “Kakak sudah punya pacar belum?” “Ada ga orang yang kakak suka? Ada gak, orang yang cinta sama kakak?” “Kakak sudah nikah?” Yaaa Allaaah.. diri ini tak mampu berkata-kata lagi.

Setelah kami sosialisasi ke SDN 001 Teluk Pandan, kami pergi sosialisasi ke TPA – TPA yang ada di RT.01 sampai RT.05. Agar cepat selesai, kami berpencar sesuai kesepakatan. Kemudian kami kembali ke posko dan beristirahat sejenak.

Pada malam hari, kami diminta untuk pergi ke rumah bang Caesar. Beliau ditunjuk untuk sebagai pembimbing kami. Jadi,

beliaulah yang membimbing kami selama kami sebulan KKN di Teluk Pandan. Beranjak dari rumah bang Caesar, kami berjalan menuju ke rumah Pak Umar. Beliau ini adalah kepala adat di desa Teluk Pandan. Ketika di rumah beliau, banyak sekali yang dibicarakan. Bahkan beliau juga bercerita tentang anak beliau yang ternyata pintar sekali Bahasa arab. Anak beliau menuntut ilmu di Mesir karena keinginannya sendiri. Dan anak beliau ini ada perempuan, belum menikah. Foto anak beliau yang perempuan ini sempat beliau perlihatkan kepada kami, dan disaat itu teman saya, Bagas “nyeletuk” : *“Pak, nanti kalau bapak butuh apa-apa, panggil aja saya. Berkebun kah.. apa kah, saya siap terus pak.”*. Pak umar pun tertawa “HAHAHAHAHA”. Dela menyahut *“Kamu aja ya gas, kami nggak.”* Setelah berbincang hangat, tak terasa sudah hampir jam setengah 10 malam (21.30). Dan kami pun memutuskan untuk pulang, karena juga sudah lumayan mengantuk.

Setiap malam, di grup pasti ada ajakan untuk keluar. Kami diajak ke rumah makan Cemangi. Disitu awal mula aku berani bernyanyi di depan orang lain. Kunyanyikan lagu dengan judul mungkinkah dari grup band Stingky. Baru saja mengeluarkan suara *“Tetes air mataa..basahi pipimuu... “* langsung heboh. Maklum, artis tidak dikenal, *“BERChanDYAAAA... BERChanDYAAAA”*.

Seminggu kemudian, kami mulai menjalankan program kerja kami. Mulai dari mengajar di sekolah, mengajar ngaji di TPA, melakukan pembacaan maulid ad-diba'1 dan lain-lain. Saat mengajar di TPA, sedikit ku beri pelajaran tentang Bahasa arab. Seperti memberi kosakata tentang benda-benda yang ada di sekitar. Dan Alhamdulillah.. anak-anak sangat antusias. Mereka semangat belajar Bahasa Arab. Saat ku tanya pada mereka “Kalian suka tidak belajar Bahasa Arab?” mereka dengan kompak menjawab “SUKAAAAAA”. Saat mendengar jawaban mereka rasanya aku senang sekali. Dan aku menjadi semakin bersemangat untuk mengajarkannya.

Keesokan harinya, kami pergi ke SDN 001 Teluk Pandan. Dan pada saat kami telah pulang dari sekolah, kami dapat kabar bahwa ada kampus lain yang ingin berkunjung ke posko kami. Nama kampusnya ialah STIENUS. Mereka berasal dari sangatta dan mereka beranggotakan 13 orang. Jadi jumlah kampus yang sedang KKN di Teluk Pandan ada tiga kampus. UNMUL, UINSI, dan STIENUS.

Tetapi sebelum mereka (STIENUS) datang, kami bersama pasukan KKN UNMUL bekerja sama dalam acara memperingati Muharram, pawai obor dan santunan anak yatim. Acara ini dilaksanakan di masjid Ar-Ridhotullah. Kebetulan di acara ini aku

ditunjuk untuk menyanyikan lagu yang berjudul “Ayah”. Saat menyanyikan lagu ini aku teringat pada abahku yang juga telah tiada. Ingin menangis namun tak bisa. Rupanya air mata masih bisa kutahan, hanya sedikit berkaca-kaca, tidak sampai menetes. Dan ini menjadi pengalaman ku yang paling unik. Belum pernah kutemui acara dengan konsep seperti itu. Diawali dengan pawai obor yang diiringi dengan syair-syair/maulid habsyi, hingga masuk ke inti acara yaitu santunan anak yatim. Sebelum santunan anak yatim, puisi dibacakan oleh seorang gadis, aku lupa siapa Namanya. Setelah puisi, barulah aku bernyanyi. Saat bernyanyi inilah kegiatan santunan anak yatim dimulai.

Tak mau kalah, para ibu-ibu PKK juga ikut menggelar acara muharram. Saya diajak ikut untuk melihat dan membantu proses dekorasi rumah Bu Bulan, karena acaranya besok siang. Alhamdulillah, sepulangnya dari acara ini, aku membawa oleh-oleh berupa snack dan ember kecil.

Setelah sudah selesai acara muharram, kami semua diminta oleh Bapak kepala desa untuk fokus pada kegiatan 17 Agustus. Karena acara ini akan dibuat meriah, jadi pak kades membutuhkan orang yang banyak, termasuk juga para mahasiswa dari UNMUL dan STIE. Kami semua berkumpul di halaman kantor desa untuk membantu merangkai panggung,

memasang tenda, menyusun kursi, dan lain-lain. Tetapi untuk pekerjaan yang berat seperti itu laki-laki yang melakukannya. Kami yang perempuan membantu membuat hiasan, seperti balon-balon yang digantung. Biasanya teman-teman dari UNMUL yang membuat kopi atau teh. Kami sering memasak dan makan bersama di posko unmul. Karena posko unmul ini posisinya satu halaman dengan kantor desa.

Singkat cerita, setelah melakukan banyak rapat serta evaluasi dan juga telah melakukan persiapan, maka pada tanggal kami mulai membuka acara tersebut. Setelah acara selesai, kami semua berkumpul untuk rapat dan disitu pak kades menyampaikan bahwa acara malam hari ini sukses, saya harap malam-malam berikutnya bisa lebih sukses dari malam hari ini. Semua orang mendapatkan perannya masing-masing. Ada yang bertugas sebagai keamanan (juru parkir), ada juga yang bertugas untuk memeriksa kehadiran para peserta sebelum naik ke atas panggung, ada juga yang bertugas di bagian sound, dan itulah tugasku, hehehe. Hari dating silih berganti, tak terasa tibalah saatnya penutupan acara lomba 17 Agustus. Tepat di tanggal 20 Agustus, kami pergi berlibur bersama pak kepala desa dan warga yang juga menjadi panitia 17 agustus. Kami disana membakar ayam. Ayam tersebut sudah diberi bumbu terlebih dahulu, kemudian saat dibakar ditambah dengan olesan kecap dan

minyak. Hmm... rasanya masih terbayang wanginya ayam yang dibakar itu. Intinya disana kami melakukan berbagai macam hal. Ada yang naik bananaboot, berkaraoke, berfoto dan lain-lain. Sepulangnya dari pantai, kebetulan saat itu aku menumpang di mobilnya Aji (KKN STIE). Di dalam mobil itu ada Aji, Rosyad, Tasya, Reza, Novi, dan aku. Tak kusangka saat perjalanan pulang, mereka singgah di Citymall yang ada di Bontang. Kami berpencar. Reza membeli baju, Tasya membeli skincare. Sedangkan Aji dan Rosyad sudah lebih dahulu sampai di Chat Time. Di mall yang ada di samarinda sebenarnya ada juga chat time, Cuma aku tak pernah membelinya. Karena bagiku harganya kurang ramah di kantong. Dan ternyata Novi memesankan satu untukku, betapa senangnya hati ini. Setelah ku coba, rasanya enak sekali. Kemudian aku juga diajak bermalam di posko mereka, aku tidak bisa menolaknya. Saat bermalam di posko mereka, kami berbagi macam kisah. Dari kisah yang lucu hingga kisah cinta, JIAAAKKKHHH. Kemudian keesokan harinya juga dibelikan point coffe dan ayam KFC. Masyaa Allah.. nikmat mana lagi yang kau dustakan.

Terakhir, ada satu kisah lucu sebelum kami pulang ke rumah. Jadi, waktu itu di tengah malam yang sunyi, aku tiba-tiba terbangun mendengar suara anjing menggonggong. Takutnya itu karena ia melihat makhluk halus atau sejenisnya, jadi aku pun bershalawat. Ibarat dukun komat-kamit baca mantra, tak cuma

bibir yang bergerak. Namun tanganku juga bergerak. Keesokan harinya, aku menyinggung tentang kejadian tadi malam. Ku bilang “Eh, kalian tadi malam dengar ga, guguk bunyi tengah malam. Masalahnya ga berenti berenti nah”. Setelah itu Dela langsung menyambar “Naaah iyaa, asli horror tadi malam. Aku pas kebangun liat orang disamping komat-kamit, saking takutnya aku sampe baca ayat kursi. Gilanya hehh, horror betul”. Aku pun tak tahan, tertawalah diri ini. Lalu ku jawab “Aku begitu ada alasannya. Takutnya itu sesuatu yang ga kita liat, tapi mau ganggu kita. Jadi aku shalawat lah dengan harapan mudah-mudahan kita ni dilindungi”. Ternyata, usut punya usut, mery menggonggong karena melihat bintang jatuh, hahaha.

Yaaaa... mungkin kisah ini kuakhiri sampai disini. Intinya, aku benar-benar merasa bersyukur. Ternyata Teluk Pandan menjadi bagian dari hidupku. Terima kasih ya Allah, aku dikumpulkan bersama dengan orang-orang baik. Jaga kesehatan ya guys, semoga di lain waktu kita bisa berjumpa lagi.

Biodata Penulis



Nama : Nor Latifah
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 20 Juni 2002
NIM : 2011203052
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Hobi : Bermain Habsyi, Edit Foto/Video, design
Sosial Media : @nr1tfah_26



CHAPTER VIII

PENGABDIAN YANG TELAH USAI

“Ini tulisan tentang masa pengabdian yang usai setelah 40 hari berlalu, KKN di Desa Teluk Pandan tempat kami mengabdikan memberikan amat banyak pengajaran dan pengalaman yang akan kami ingat selalu.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Nama Penulis : Nurhaliza Afriyanti (KKN Desa Teluk Pandan)
NIM : 2021508014

PENGABDIAN YANG TELAH USAI

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering dikenal dengan KKN merupakan sebuah program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan dalam kurun waktu tertentu. Umumnya, KKN dilaksanakan kurang lebih sekitar 1-2 bulan. Program ini akan dilakukan oleh mahasiswa semester 7, dimana mereka akan menjalankan beberapa kegiatan seperti belajar, mengabdikan, mengajar dan berbaur dengan masyarakat tempat mereka melakukan KKN.

Setelah menuliskan pengantar diatas, kemudian saya akan melanjutkan menuliskan kisah saya bersama teman-teman seperjuangan ketika kami melaksanakan pengabdian di sebuah desa yang menjadi tempat ternyaman kedua setelah kampung halaman kami yaitu Desa Teluk Pandan, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur.

Kisah kami bermula dari penentuan kelompok yang saat itu harus diumumkan pada tanggal 5 Juli 2023 qadarullah harus

mengalami pengunduran tanggal, hingga kemudian kelompok KKN Reguler telah dibentuk dan diumumkan tepat pada tanggal 8 Juli 2023. Pada saat kelompok itu keluar kisaran jam 11 malam saya mencari dimana kiranya saya ditempatkan untuk mengabdikan, dan siapa saja yang akan menjadi rekan saya selama kurang lebih 40 hari kedepan.

Dan saya cek edaran nama-nama kelompok berharap buat ketemu seorang saja teman saya yang 1 prodi tapi tidak ada hehehe. Jadi, *let me introduce* teman-teman kelompok KKN saya yang baik hati ini.

1. Bagus Apriliano, pak ketua di kelompok kami, beliau dari prodi ES (Ekonomi Syari'ah) FEBI
2. Endang Juliati Rizkia, ibu sekretaris dari prodi BKI (Bimbingan Konseling Islam) FUAD
3. Husnaeni, beliau bundahara hehe dari prodi PS (Perbankan Syari'ah) FEBI
4. Della Fadhilatul Fajriah, ibu yang mengatur feed instagram yapp beliau ini PDD. Beliau dari prodi ES (Ekonomi Syari'ah) FEBI
5. Muhammad Mutawalli Sya'rawi, humas. Dari prodi TBI (Tadris Bahasa Inggris) FTIK

6. Muhammad Brisco Editia (Abdul) sama seperti bapak Ali beliau adalah humas. Dari prodi PAI (Pendidikan Agama Islam) FTIK
7. Nor Latifah beliau PDD. Dari prodi PBA (Pendidikan Bahasa Arab) FTIK. And last but not least
8. Saya sendiri Nurhaliza Afriyanti, saya bagian dari dokumentasi juga yap PDD bertugas untuk jadi kang foto hehehe. Saya dari prodi HK (Hukum Keluarga)



Jadi seperti itu dan mari kita lanjutkan ke cerita selanjutnya yang akan seru jika dibaca sambil menyeruput secangkir kopi.

Awal kami berdelapan ketemu itu ditanggal 9 Juli 2023 tepatnya di Blasteran Café, yang jarak tempuh dari rumahku itu kisaran 7 kilometer (14 menitan). Dan saat itu jujur saya takut banget harus memulai berkenalan dengan orang baru, karena terlanjur ada di zona nyaman. Tapi dengan segala keberanian akhirnya saya nge-*whatsapp* Endang, saya ajak untuk bareng ke titik kumpul pada saat itu. Berangkatlah saya dengan Endang. Saat itu di café sudah ada Bagas, Della dan Eni, kami berkenalan dan saat itu disusul dengan Ifah, Abdul dan bapak Ali. Dan kami membentuk struktur organisasi hingga mendiskusikan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk 40 hari kedepan. Setelah itu skip sampai dimana masa pembekalan KKN Reguler pada tanggal 10 Juli. Pembekalan berlangsung selama 2 hari, dan saat itu kami hadir dan bertemu lagi untuk membahas rencana KKN nanti.

Tepat semalam sebelum berangkat KKN, saya menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan seperti makanan, pakaian, alat makan, bantal dan guling yang semuanya tersusun rapi di koper. Tiba saat keberangkatan dimana tikum saat itu di Mesjid Islamic Centre. Kami berangkat bersamaan dengan kelompok dari desa lain di Kecamatan Teluk Pandan. Sampai

setelah 3 jam perjalanan dari Samarinda menuju Teluk Pandan dengan posisi saat itu saya boncengan dengan Endang, kami sampai di tempat tujuan dengan aman dan selamat. Pada saat itu kami pun disambut hangat oleh kepala desa dan perangkat desa Teluk Pandan. Kami berkenalan dan berbincang-bincang sebentar sebelum kami diantarkan menuju posko yang akan kami tinggali dalam 40 hari ke depan. Setelah itu kami membereskan posko dan setelahnya kami pergi mencari makan.

Malam pun tiba, kami melakukan rapat kecil mengenai penyusunan proker yang akan kami jalankan selama 40 hari kedepan. Pada malam itu juga, kami berjumpa dengan anak KKN dari UNMUL yang pada saat itu mengajak kami untuk senam bersama dan keesokan harinya kami pun senam. Lalu hari-hari berikutnya berlalu dengan tidak kalah seru. Kami mengagendakan untuk bersih-bersih dan gotong royong membersihkan halaman di kantor desa dan di beberapa mesjid yang sudah kami jadwalkan untuk bersih-bersih.

Tepat pada tanggal 19 Juli 2023 yang bersamaan dengannya adalah peringatan 1 Muharram, yang pada saat itu kami terbagi untuk berada di 3 tempat. Saya, Eni dan Ali difokuskan untuk tetap berada di Mesjid Baitur Rahman dan pada saat itu kami bersama dengan warga desa bersama-sama membaca doa awal tahun dan akhir tahun hijriyah lalu setelah itu

dilanjutkan dengan membaca surah Yasin. Lalu hari-hari berikutnya berlalu dengan kami pergi ke majelis ta'lim ibu-ibu untuk bersama-sama belajar habsy, selain itu kami bersilatullah ke RT, kepala adat dan warga masyarakat sekitar. Dan pada tanggal 24 Juli kami membersihkan Mesjid Besar Ash-Shabirin. Dan pada malam harinya kami berkumpul membahas persiapan untuk acara 10 Muharram dan Pawai Obor yang menjadi proker kami.

Hari-hari selanjutnya berlalu dan di tanggal 25 Juli kami berkunjung ke SD 001 Teluk Pandan untuk menginfokan mengenai bimbel yang akan kami laksanakan untuk membantu adik-adik untuk menambah jam belajar, tidak hanya belajar saat di sekolah, juga untuk membantu mereka mengerjakan tugas yang kiranya mereka belum pahami, maka akan kami bantu. Dan selain itu kami juga mengajar di SD 001 Teluk Pandan. Untuk saya sendiri mengampu pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 4. Tiba hari saya mengajar anak-anak, itu merupakan pengalaman baru yang saya dapatkan selama mengabdikan di desa Teluk Pandan ini. Kalau sebelumnya saya hanya mengajar 1 orang dan itu sepupu saya, kali ini saya mengajar kurang lebih 30an siswa/siswi yang awalnya tidak saya kenal. Keseruan mengajar benar-benar terasa pada saat itu, kami melakukan ice breaking dengan bermain game dan memberikan materi yang sudah disiapkan pada saat itu.

Dan tepat pada tanggal 28 Juli kami melaksanakan kegiatan senam bersama guru, siswa dan siswi di SD 001 Teluk Pandan. Dan di malam harinya kami menghadiri rapat dalam rangka pembentukan panitia 17 Agustus yang nantinya akan mengadakan perlombaan dengan pelaksanaannya di wilayah kantor desa.

Pada esok harinya tanggal 29 Juli pelaksanaan 10 Muharram dan pawai obor pun berjalan dengan sangat baik, banyak warga yang antusias menghadiri peringatan tersebut. Lalu skip sampai akhirnya agustus pun tiba, pada bulan ini kami lebih sibuk dalam mempersiapkan acara 17 Agustusan, kami rapat bersama pak kades, pak ketua panitia dan seluruh anggota panitia. Di tanggal 6 Agustus kami menyempatkan untuk refreshing sebentar ke sebuah pantai yang tidak ramai orang berlibur kesana, bisa dibilang itu adalah pantai paling indah dan tenang yang pernah saya datangi. Suasananya adem dan sejuk tidak bising dan bersih. Lalu beberapa hari selanjutnya kami mempersiapkan acara 17an yang akan dimulai pada tanggal 10-17 Agustus dan tanggal 18 adalah malam penutupan.

Banyak sekali hal yang berkesan bagi saya selama masa pengabdian. Tetapi ada salah satu kegiatan yang paling terekam dalam memori dan belum saya sebutkan di atas ialah ,mengajar anak-anak di TPA, agenda yang kami mulai dari tanggal 23 Juli

tepatnya di hari senin. Kami mengajar di 4 TPA jadi 2 orang akan mengajar di 1 TPA. Saya dan Eni mengajar di TPA Al-Istighfar. Pada awal kami memperkenalkan diri, mungkin cukup canggung karena itu pertama kalinya kami bertemu, namun seiring berjalannya waktu, karena kami saat itu mengajarnya selama 4 hari per minggu jadi jadwalnya senin-kamis di jam 15.00 – 17.00, di hari-hari berikutnya suasana sudah cair dan semuanya mengalir begitu saja. Kami nyaman berada disana dan kami juga mengusahakan agar anak-anak merasa nyaman juga bersama kami. Selesai mengaji kami akan ice breaking sebentar agar anak-anak tidak merasa bosan. Sampai dimana kami harus pulang pada tanggal 23 Agustus. Saat itu sehari sebelum pulang kami berpamitan dan memberi sedikit kenang-kenangan untuk beberapa mesjid dan TPA tempat kami mengabdikan. Kami juga sekalian berpamitan dan



berterima kasih karena telah diterima dengan hangat dan baik sehingga kami merasa nyaman.

Seperti yang biasa kita dengar, setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Ya, setelah itu tibalah saat kami berpisah, di tanggal 23 Agustus, kami meninggalkan posko, kami berpamitan dengan warga disana dengan rasa sedih karena harus pulang ke rumah kami masing-masing. Seperti itu kisah kami dalam menjalankan pengabdian di desa Teluk Pandan. Akhir kata kami mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada seluruh warga masyarakat yang telah membantu kami dalam kesuksesan KKN kami. Terutama kepada bapak Andi Herman Fadli S. H., yang telah menerima kami dengan hangat untuk bisa mengabdikan pada desa yang beliau pimpin. Kami ucapkan juga terima kasih kepada Pak Hariyadi yang telah banyak membantu kami selama masa KKN, juga kepada Pak Cesar selaku pembimbing kami selama kami

mengabdikan di desa Teluk Pandan. Kami mendapat banyak sekali pembelajaran dan pengalaman hidup yang berkesan dan akan sangat berguna bagi hidup kami ke depannya. Dan saya atas nama pribadi mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan, Bagas, Ali, Abdul (Brisco), Endang, Eni, Della, Ifah. Terima kasih telah kebersamaan saya selama 40 hari, bagi saya kalian lebih dari sekedar teman setelah banyak hari yang kita lalui bersama-sama suka dan duka. Terima kasih banyak.



Biografi Penulis



Nama : Nurhaliza Afriyanti
Tempat, Tanggal Lahir : Samarinda 25 April 2002
NIM : 2021508014
Program Studi : Hukum Keluarga
Fakultas : Syariah
Hobi : Olahraga
Sosial Media : @nalisafairy